

**PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN DAN *FINANCIAL*
TECHNOLOGY TERHADAP KINERJA UMKM
DI KECAMATAN MEDAN SUNGGAL**

SKRIPSI

OLEH:

**SULPIANA OMPUSUNGGU
218330061**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/1/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/1/26

**PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN DAN *FINANCIAL*
TECHNOLOGY TERHADAP KINERJA UMKM
DI KECAMATAN MEDAN SUNGGAL**

SKRIPSI

OLEH:

SULPIANA OMPUSUNGGU

218330061



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/1/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/1/26

**PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN DAN *FINANCIAL*
TECHNOLOGY TERHADAP KINERJA UMKM
DI KECAMATAN MEDAN SUNGGAL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

SULPIANA OMPUSUNGGU

218330061

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/1/26

Access From (repository.uma.ac.id)26/1/26

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan *Financial Technology*
Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Sunggal
Nama : Sulpiana Ompusunggu
NPM : 218330061
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding

Hashbiana Dalimunthe.S.E.M.Ak.
Pembimbing

Shabrina Tri Asti Nasution.S.E.M.Si
Pembanding

Mengetahui :



Ahmad Rafiqi.BBA (Hons).MMet.Ph.D.CIMA
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Rana Fathinah Ananda.S.E.M.Si
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 11 September 2025

HALAMAN PERYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Sunggal” yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 11 September 2025



Sulpiana Ompusunggu
218330061

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulpiana Ompusunggu
Npm : 218330061
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non – exclusive Royalty – Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Medan
Pada Tanggal : 11 September 2025
Yang menyatakan,

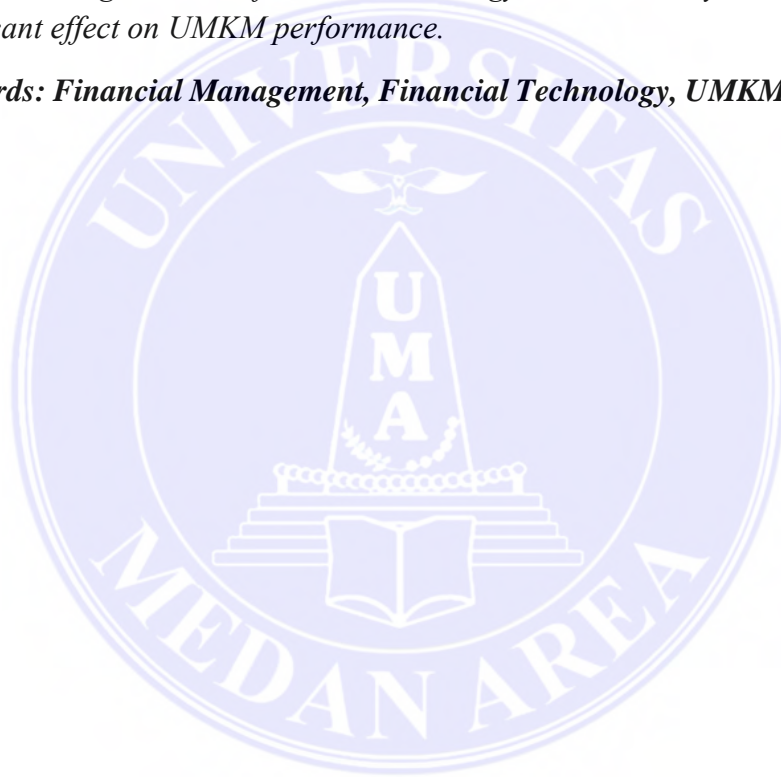


Sulpiana Ompusunggu

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial management and financial technology on the performance of UMKM in Medan Sunggal District. This study used a quantitative approach with a purposive sampling technique, obtaining 64 UMKM respondents as a sample. Primary data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression using SPSS version 27. The results showed that financial management (X1) had a positive and significant effect on UMKM performance (Y), and financial technology (X2) had a positive and significant effect on UMKM performance (Y). simultaneously, financial management and financial technology simultaneously had a positive and significant effect on UMKM performance.

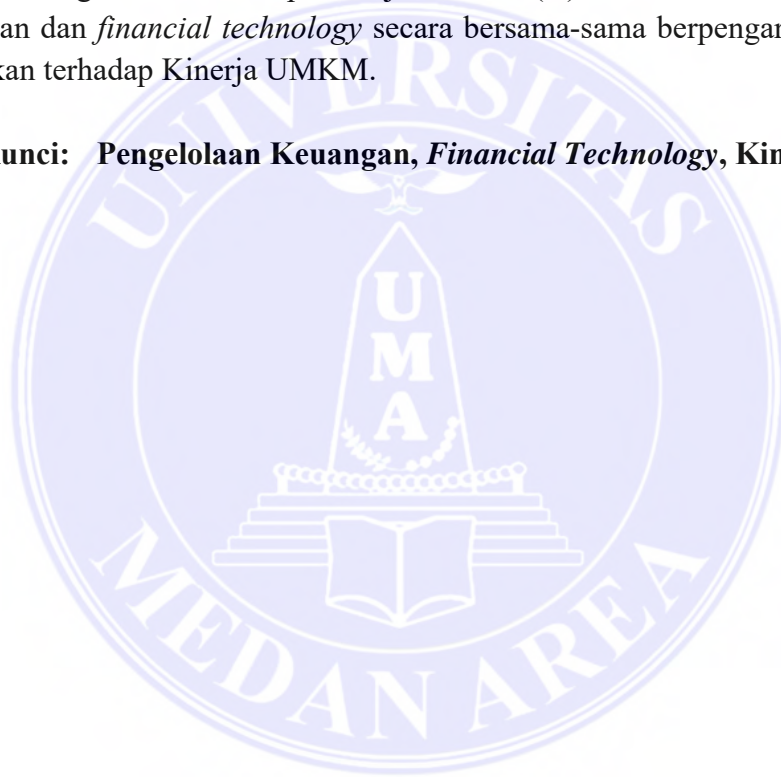
Keywords: *Financial Management, Financial Technology, UMKM Performance*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Sunggal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 64 responden pelaku UMKM sebagai sampel. Data primer dikumpulkan berdasarkan penyebaran kuesioner dan analisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y), *Financial Technology* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Secara simultan pengelolaan keuangan dan *financial technology* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Kata kunci: Pengelolaan Keuangan, *Financial Technology*, Kinerja UMKM



RIWAYAT HIDUP



Nama	Sulpiana Ompusunggu
NPM	218330061
Tempat, Tanggal Lahir	Hutaginjang, 01 Desember 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Manahan Ompusunggu
Ibu	Maris Siburian
Riwayat Peendidikan :	
SMP	SMP Negeri 3 Muara
SMA/SMK	SMA Swasta Bintang Timur 1 Balige
Riwayat Studi di UMA	- Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiawa Akuntansi (HIMAKSI) - Magang mandiri di Kantor Cabang Bank BTN
No HP/WA	0852 – 3233 – 8113
Email	Sulpianaaritonang09@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan kasihnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan proposal yang berjudul **“Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Sunggal”**. Adapun penulisan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Dadan Ramdan, M.Si, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA(Hons), MMgt, Ph.D,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Hasbiana Dalimunthe, S.E., M.Ak. selaku Pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengoreksi proposal ini hingga selesai.
5. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, S.E., M.Si, selaku Pembimbing, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan demi kesempurnaan proposal ini.
6. Ibu Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si, selaku Sekretaris Pembimbing yang telah mengoreksi proposal hingga selesai.

7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di lingkungan Universitas Medan Area, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masih duduk di bangku perkuliahan.
8. Seluruh pegawai yang telah bersedia membantu proses pengurusan administrasi penulis selama berkuliah di Universitas Medan Area.
9. Segalanya, Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada disetiap langkah penulis dalam menyelesaikan salah satu langkah perjalanan hidup penulis. Terimakasih karena selalu memberikan harapan dan mujizat di waktu yang tepat di tengah keputusan penulis. Terima kasih sudah menjadi rumah bagi penulis untuk meneteskan air mata sukacita. Terima kasih atas ayat pegangan teguh penulis Filipi 4:6.
10. Teristimewa dan yang paling istimewa, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Manahan Ompusunggu dan Ibunda tercinta Maris Siburian yang setia mendampingi langkah penulis dalam setiap lelah dan doa. Beliau selalu menjadi sumber kekuatan yang tak pernah padam. Terimakasih atas doa, pengorbanan, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti diberikan kepada penulis. Terimakasih telah menemani dalam setiap proses dan selalu memberi semangat agar aku bisa bangkit menjadi pribadi yang lebih kuat dan lebih baik kedepannya. Skripsi ini adalah wujud kecil dari segala harapan dan perjuangan yang telah kita jalani bersama. Semoga karya ini menjadi kebanggaan kecil bagimu, sebagaimana engkau selalu menjadi kebanggaan terbesar dalam hidup ku. Kasih sayang dan pengorbanan yang Bapak dan

Mamak berikan takkan terbalas, semoga Tuhan Yesus memberkati Bapak dan Mamak selalu.

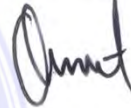
11. Penulis mengucapkan terimakasih yang tulus terkhusus kepada kakak penulis Irana Ompusunggu, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan inspirasi, dan saudara-saudara yang lain yang tak bisa penulis sebut namanya satu persatu, terimakasih atas semangat, dukungan yang luar biasa bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk sahabat terbaikku Regina Sihite, Elisa Ompusunggu dan Mei Dina Ompusunggu, penulis mengucapkan terimakasih atas doa, semangat, dukungan yang senantiasa kalian berikan meskipun jarak memisahkan kita. Kehadiran kalian telah menjadi penguat di setiap langkah perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
13. Sahabat penulis Wilda, Irma dan teman-teman lainnya yang telah banyak membantu, menyemangati, memberi saran dan memotivasi penulis.
14. *Last but not least*, terima kasih untuk diri sendiri, Sulpiana Ompusunggu. Terima kasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata dan ketidakpastian di perjalanan panjang ini, meskipun sering merasa ingin menyerah dan merasa putus asa. Terima kasih karena telah menemukan kekuatan di dalam ketidakpastian dan kegagalan serta sudah melibatkan Tuhan Yesus Kristus dalam setiap perjalanan dan mengizinkan Tuhan Yesus untuk menjadi batu sandaranmu. Untuk setiap air mata, kelelahan, serta doa yang tidak terdengar oleh orang lain, izinkan diri ini merayakan

kekuatan itu sebagai bagian berharga dari perjalanan hidup. ***I wanna thank me for just being me at all times.***

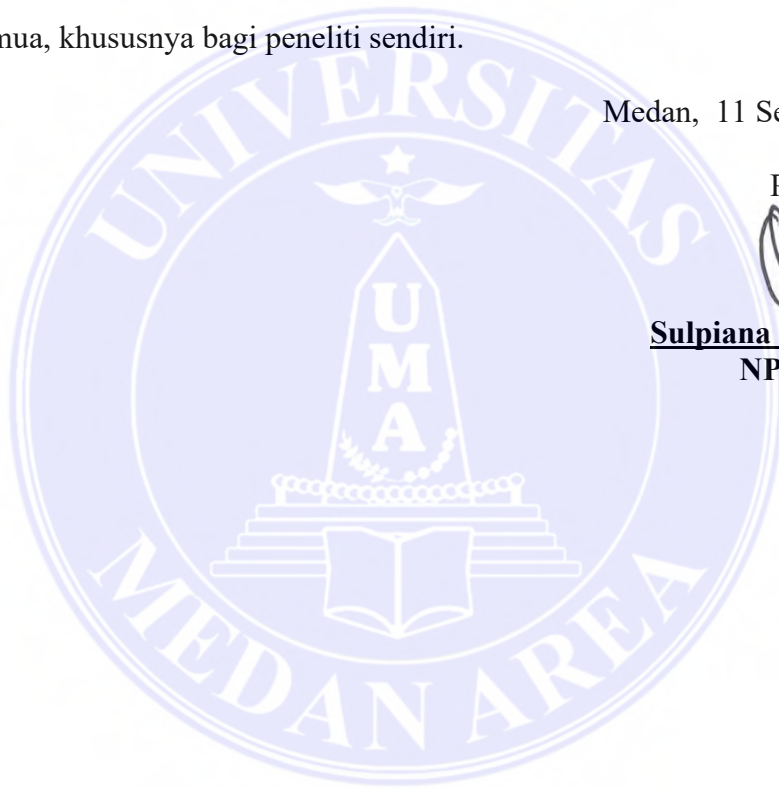
Peneliti menyadari bahwa di dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan, dan waktu penulis. Untuk itu peneliti bersedia menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi peneliti sendiri.

Medan, 11 September 2025

Peneliti,



Sulpiana Ompusunggu
NPM.218330061



DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....13

2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori <i>Kontigensi (Tontigency Theory)</i>	13
2.1.2 <i>Technology Acceptance Model (TAM) theory</i>	14
2.2 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	15
2.2.1 Defenisi UMKM.....	15
2.2.2 Kriteria UMKM.....	16
2.2.3 Karakteristik UMKM	18
2.2.4 Kekuatan dan Kelemahan Usaha Mikro	19
2.3 Kinerja UMKM	21
2.3.1 Pengertian Kinerja UMKM	21
2.3.2 Tujuan Kinerja UMKM.....	22
2.3.3 Manfaat Kinerja UMKM.....	23
2.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM.....	24
2.3.5 Indikator Kinerja UMKM.....	26
2.4 Pengelolaan Keuangan	27
2.4.1 Defenisi Pengelolaan Keuangan.....	27
2.4.2 Fungsi Pengelolaan Keuangan.....	28
2.4.3 Indikator Pengelolaan Keuangan.....	29

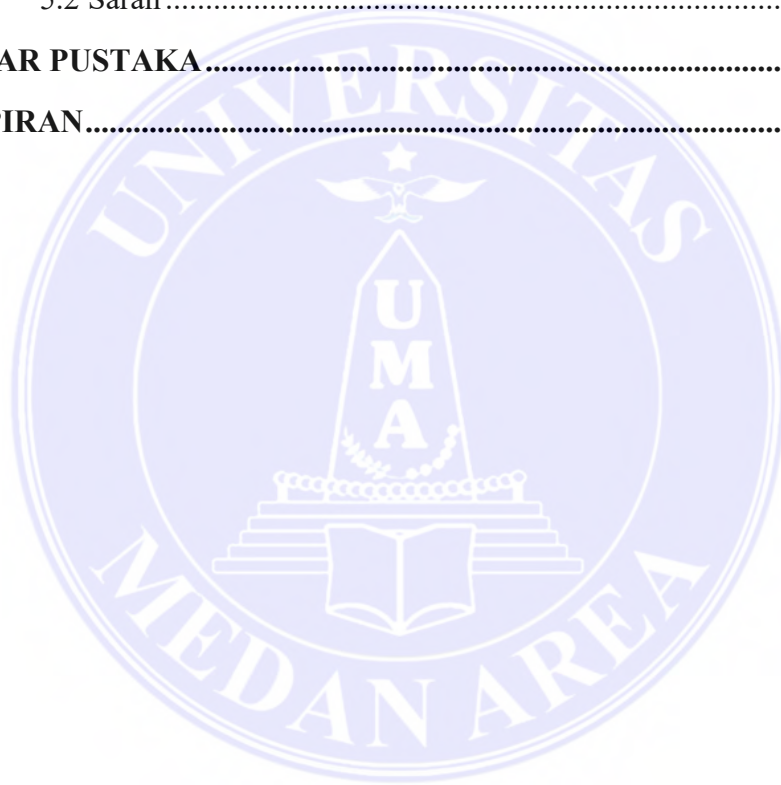
2.5 <i>Financial Technology</i>	30
2.5.1 Pengertian <i>Financial Technology</i>	30
2.5.2 Tujuan <i>Financial Technology</i>	32
2.5.3 Jenis - Jenis <i>Financial Technology</i>	32
2.5.4 Indikator <i>Financial Technology</i>	33
2.6 Penelitian Terdahulu	34
2.7 Kerangka Konseptual	37
2.8 Hipotesis Penelitian.....	38
2.8.1 Pengaruh pengelolaan keuangan Terhadap Kinerja UMKM	38
2.8.2 Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Kinerja UMKM....	39
2.8.3 Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Kinerja UMKM	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Jenis Penelitian	43
3.2 Objek Dan Waktu Penelitian.....	43
3.2.1 Objek Penelitian	43
3.2.2 Waktu Penelitian.....	43
3.3 Defenisi Operasional Variabel	44
3.4 Populasi Dan Sampel	45
3.4.1 Populasi..	45
3.4.2 Sampel	46
3.5 Jenis dan Sumber Data	47
3.6 Teknik Pengumpulan Data	47
3.7 Uji Instrumen.....	48
3.7.1 Uji Validitas.....	48
3.7.2 Uji Reliabilitas	48
3.8 Uji Asumsi Klasik	49
3.8.1 Uji Normalitas	49
3.8.2 Uji Multikolinearitas.....	49
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas	50
3.9 Uji statistik.... ..	50
3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda.....	50
3.9.2 Uji Hipotesis	51
3.9.2.1 Uji Parsial (Uji t).....	51
3.9.2.2 Uji Simultan (F)	51

3.9.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R Square).....	52
---	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....53

4.1 Hasil Penelitian	53
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	53
4.2 Karakteristik Responden	54
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	55
4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	56
4.2.4 Karakteristik Berdasarkan Usia Bisnis	56
4.3 Analisis Deskriptif.....	57
4.3.1 Pengelolaan Keuangan (X1).....	57
4.3.2 Financial Technology (X2)	58
4.3.3 Kinerja UMKM	59
4.4 Hasil Uji Instrumen Penelitian	61
4.4.1 Hasil Uji Validitas	61
4.4.2 Uji Reliabilitas	62
4.5 Uji Asumsi Klasik	62
4.5.1 Uji Normalitas	62
4.5.2 Uji Multikolinearitas.....	65
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	65
4.6 Uji Statistik.....	66
4.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda	66
4.7 Uji Hipotesis.....	68
4.7.1 Uji Parsial (Uji t)	68
4.7.2 Uji Simultan (Uji F).....	69
4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R Square).....	70
4.8 Pembahasan	71

4.8.1 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM ...	71
4.8.2 Pengaruh Financial Technolohy Terhadap Kinerja UMKM	72
4.8.3 Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Financial Tecnology Terhadap Kinerja UMKM	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	83



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data penjualan UMKM Kec. Medan Sunggal	3
Tabel 1.2 Prasurvei Sederhana Terhadap 10 Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal	5
Tabel 2.1 Kriteria UMKM	18
Tabel 2.2 Karakteristik UMKM	18
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	44
Tabel 3.2 Defenisi Operasional	44
Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Sampel	46
Tabel 3.4 Bobot Nilai Angket	47
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	56
Tabel 4.4 Usia Bisnis	56
Tabel 4.5 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Pengelolaan Keuangan	58
Tabel 4.6 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Financial Technology	59
Tabel 4.7 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kinerja UMKM	60
Tabel 4.8 Uji Validitas 64 Responden	61
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas	62
Tabel 4.10 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	63
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.12 Analisis Regresi Linier Berganda	67
Tabel 4.13 Uji Parsial (Uji t)	68
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F)	69
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi (R^2)	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	38
Gambar 4.1 Normalitas dengan Kurva Histogram	64
Gambar 4.2 Normalitas dengan Normal Probability Plot	65
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	84
Lampiran 2	Data Sample UMKM Berdasarkan Kriteria	89
Lampiran 3	Tabulasi Data Sampel Responden	91
Lampiran 4	Output Hasil Uji Statistik	95
Lampiran 5	Uji Asumsi Klasik	96
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian	100
Lampiran 7	Surat Selesai Penelitian	101
Lampiran 8	Foto Hasil Penelitian	102



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah istilah yang maknanya usaha produktif yang sedang berkembang, baik itu dimiliki oleh individu maupun kelompok. Diberbagai negara, termasuk Indonesia, terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan dalam sektor UMKM. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional (Purba, 2021). UMKM berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Berdasarkan data dari (KEMENKOP UKM, 2020) menunjukkan bahwa UMKM menyumbang sekitar 57% dari total PDB nasional dan menyediakan 97% lapangan kerja di Indonesia.

Menurut Samsudin & Nurjanah (2024), kinerja UMKM adalah hasil pencapaian usaha yang mencerminkan efektivitas strategis bisnis, manajemen keuangan, dan pemanfaatan teknologi dalam mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah, kinerja UMKM mencerminkan hasil kerja yang dicapai individu atau kelompok usaha dalam periode tertentu, yang diukur berdasarkan indikator seperti pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja dan pertumbuhan laba.

UMKM di Indonesia sulit mengukur tingkat kesuksesan yang telah mereka dapatkan. Namun, meskipun kontribusinya besar, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat pertumbuhan dan berkelanjutan bisnis

mereka. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pengelolaan keuangan yang baik, yang menyebabkan banyak UMKM mengalami kesulitan dalam pengelolaan modal kerja, pencatatan transaksi, dan perencanaan keuangan jangka panjang (Hidayat et al., 2021). Menurut Tambunan (2019), rendahnya literasi digital dan keuangan menyebabkan minimnya adopsi *Financial Technology (Fintech)* dalam operasional bisnis UMKM. Namun, *Fintech* memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas akses permodalan, serta memberikan solusi pembayaran digital yang lebih cepat dan aman (Nasution, 2023). Kondisi ini menyebabkan UMKM sulit untuk berkembang secara berkelanjutan dan meningkatkan daya saing mereka, terutama dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat.

Kinerja UMKM di Kec. Medan Sunggal dikatakan belum stabil disebabkan oleh pertumbuhan penjualan UMKM kuliner mengalami fluktuasi sehingga menyebabkan modal usaha yang terbatas, UMKM kesulitan mengembangkan bisnis atau bahkan sekedar bertahan, kurangnya perhatian dari pemerintah terhadap pelaku UMKM seperti prosedur pinjaman yang rumit dan bunga yang tinggi (Tambunan 2019). Hal ini dilihat dari adanya UMKM yang tidak memiliki komitmen dalam mempertahankan usahanya. Apabila kinerja UMKM menurun maka akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kec. Medan Sunggal, karena UMKM sangat penting dalam menopang perekonomian bangsa. Usaha yang di kelola oleh pemilik usaha diharapkan dapat meningkatkan perekonomian serta meningkatkan kesejahteraan di Kec. Medan Sunggal (utami et al.,2022) Ketidakstabilan kinerja UMKM dapat di amati melalui fluktuasi pertumbuhan

penjualan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data penjualan UMKM di Kecamatan Medan Sunggal periode 2020-2024, terlihat adanya perbedaan signifikan dalam pertumbuhan penjualan antar UMKM.

Tabel 1.1
Data penjualan UMKM Kec. Medan Sunggal

No.	Keterangan	Des	Des	Des	Des	Des
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Azzam Juice	Rp42.000.000	Rp48.000.000	Rp57.000.000	Rp72.000.000	Rp90.000.000
2.	Kedai kopi Siahaan	Rp126.000.000	Rp132.000.000	Rp156.000.000	Rp216.000.000	Rp240.000.000
3.	Hispicy (Ayam goreng dan minuman)	Rp96.000.000	Rp108.000.000	Rp144.000.000	Rp138.000.000	Rp174.000.000
4.	Blanco N' Friends (sejenis makanan)	Rp120.000.000	Rp144.000.000	Rp168.000.000	Rp186.000.000	Rp180.000.000
5.	Nita Brownis	Rp60.000.000	Rp72.000.000	Rp84.000.000	Rp90.000.000	Rp96.000.000

Sumber: Olahan data dari hasil wawancara, 2025

Berdasarkan Tabel 1.1, kinerja UMKM di Kecamatan Medan Sunggal memperlihatkan kondisi yang tidak seragam antar pelaku usaha. Beberapa UMKM, seperti Azzam Juice dan Kedai Kopi Siahaan, mampu menunjukkan peningkatan penjualan yang stabil dari tahun ke tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku usaha tersebut relatif lebih mampu dalam mengelola bisnisnya, baik dari sisi perencanaan maupun strategi pemasaran. Sebaliknya, UMKM lain seperti Hispicy dan Blanco N' Friends mengalami pertumbuhan penjualan yang tidak merata. Bahkan dalam periode tertentu, peningkatan penjualannya sangat kecil sehingga tidak mencerminkan perkembangan yang signifikan. Kondisi ini mengisyaratkan

bahwa tidak semua pelaku usaha memiliki kemampuan yang sama dalam menjaga konsistensi kinerja usahanya.

Perbedaan kinerja antar UMKM tersebut dapat mencerminkan adanya faktor-faktor internal yang memengaruhi keberhasilan usaha. Salah satu faktor yang patut diperhatikan adalah aspek pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM yang memiliki pencatatan dan perencanaan keuangan yang lebih baik cenderung mampu mengalokasikan modal secara tepat, menjaga arus kas, serta mengambil keputusan bisnis yang lebih rasional. Sebaliknya, pelaku usaha yang tidak memiliki sistem pencatatan keuangan rapi sering kali kesulitan untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya secara akurat, sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan dalam mengatur strategi pengembangan usaha.

Selain faktor keuangan, pemanfaatan teknologi juga menjadi aspek yang membedakan kinerja UMKM di Medan Sunggal. Seiring dengan meningkatnya digitalisasi transaksi, penggunaan *Financial Technology (Fintech)* seharusnya dapat membantu pelaku UMKM memperluas pasar, mempercepat proses transaksi, serta mempermudah akses terhadap permodalan. Namun, kenyataannya sebagian besar UMKM masih dominan menggunakan transaksi tunai dan belum optimal memanfaatkan layanan fintech seperti *QRIS* maupun *e-wallet*. Rendahnya tingkat pemanfaatan fintech ini pada akhirnya turut menjadi salah satu penyebab mengapa masih terdapat UMKM yang pertumbuhan penjualannya stagnan dibandingkan dengan pelaku usaha lain yang lebih adaptif.

Dengan demikian, analisis Tabel 1.1 menunjukkan bahwa perbedaan kinerja antar UMKM di Kecamatan Medan Sunggal bukan hanya sekadar persoalan variasi

angka penjualan semata, melainkan berkaitan erat dengan aspek fundamental, yaitu pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi. Kondisi ini kemudian dipertegas dengan hasil pra-survei pada Tabel 1.2 yang memperlihatkan bahwa sebagian besar UMKM memang masih menghadapi permasalahan dalam kedua aspek tersebut.

Tabel 1.2 Pra-Survei Sederhana Terhadap 10 Pelaku UMKM Di Kecamatan Medan Sunggal

No	Indikator Permasalahan	Temuan Pra-Survei
1	Pencatatan keuangan	6 dari 10 UMKM tidak memiliki pencatatan keuangan rapi, 2 hanya mencatat di buku tulis, 2 menggunakan aplikasi sederhana.
2	Akses permodalan	5 dari 10 UMKM kesulitan mengakses pinjaman karena tidak memiliki laporan keuangan formal.
3	Penggunaan <i>fintech</i>	7 dari 10 UMKM masih dominan transaksi tunai, hanya 3 UMKM rutin menggunakan <i>QRIS/e-wallet</i> .
4	Pemahaman <i>fintech</i>	4 dari 10 UMKM mengaku tidak paham cara menggunakan layanan <i>fintech</i> .
5	Kinerja usaha	3 dari 10 UMKM menyatakan belum ada peningkatan penjualan dalam 2 tahun terakhir

Sumber: Pra-survei peneliti (2025)

Hasil pra-survei terhadap 10 pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan mendasar yang dihadapi. Dari sisi pencatatan keuangan, sebanyak 6 UMKM tidak memiliki catatan yang rapi, bahkan sebagian hanya mengandalkan ingatan atau catatan sederhana di buku tulis. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha masih belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Tanpa pencatatan yang memadai, pelaku UMKM akan kesulitan mengetahui kondisi arus kas, menentukan kebutuhan modal, ataupun menilai keuntungan dan kerugian usahanya.

Selanjutnya, dalam hal akses permodalan, 5 dari 10 UMKM mengaku mengalami kesulitan memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan formal karena tidak memiliki laporan keuangan yang dapat dijadikan persyaratan administrasi. Hal ini memperkuat fakta bahwa lemahnya pengelolaan keuangan berimplikasi langsung terhadap terbatasnya akses permodalan, sehingga potensi pengembangan usaha menjadi terhambat.

Dari sisi pemanfaatan fintech, mayoritas responden masih menunjukkan tingkat penggunaan yang rendah. Sebanyak 7 UMKM masih dominan menggunakan transaksi tunai, dan hanya 3 UMKM yang rutin memanfaatkan QRIS atau e-wallet dalam kegiatan usahanya. Bahkan 4 UMKM mengaku sama sekali tidak memahami cara menggunakan layanan fintech, sehingga potensi untuk memperluas pasar melalui transaksi digital belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Hal ini mengindikasikan adanya keterbatasan literasi digital yang menjadi hambatan bagi UMKM dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi keuangan.

Dari indikator kinerja usaha, sebanyak 3 UMKM menyatakan bahwa penjualannya tidak mengalami peningkatan signifikan dalam dua tahun terakhir. Artinya, meskipun ada sebagian UMKM yang mampu berkembang, masih terdapat pelaku usaha yang tertinggal. Perbedaan ini dapat ditelusuri kembali pada lemahnya pencatatan keuangan dan rendahnya pemanfaatan fintech yang memang terbukti masih menjadi masalah umum di kalangan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.

Faktor utama yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah pengelolaan keuangan. Menurut Vunanti (2023), pengelolaan keuangan mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan usaha. Sementara itu, Ginting & Ruzikna (2024) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang buruk, seperti kurangnya pencatatan keuangan dan tidak adanya perencanaan anggaran, merupakan salah satu penyebab utama rendahnya pendapatan usaha kecil. Salah satu permasalahan yang masih banyak dihadapi oleh UMKM, termasuk di Kecamatan Medan Sunggal, adalah minimnya literasi keuangan di kalangan pelaku usaha. Menurut Havitz & Murwaniputri (2022) menekankan bahwa kurangnya pemahaman dalam bidang akuntansi menghambat kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan secara efektif, sehingga berdampak pada kinerja usaha secara keseluruhan.

Dampak dari lemahnya pengelolaan keuangan tercermin dalam Tabel 1.1, yang menunjukkan bahwa beberapa UMKM di Kecamatan Medan Sunggal mengalami pertumbuhan penjualan yang tidak stabil. Misalnya, Blanco N' Friends mengalami kenaikan penjualan hingga Rp186.000.000 pada tahun 2023, namun mengalami penurunan menjadi Rp180.000.000 pada tahun 2024. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya perencanaan keuangan yang baik, sehingga usaha tersebut sulit menjaga kestabilan keuangan dalam jangka panjang.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah *Financial Technology (Fintech)*. *Fintech* merupakan penerapan teknologi dalam sektor keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, kemudahan, dan aksesibilitas layanan keuangan. Layanan *Fintech* mencakup pembayaran digital,

pinjaman online, investasi berbasis teknologi, serta layanan perbankan digital. Perkembangan teknologi keuangan seperti OVO, *QRIS*, *ShopeePay*, Dana, GoPay, dan *mobile banking (mBanking)* telah membantu UMKM dalam meningkatkan transaksi dan mengelola keuangan dengan lebih praktis.

Namun, ada beberapa UMKM di Kecamatan Medan Sunggal masih menghadapi kendala dalam pemanfaatan *Fintech*. Berdasarkan data pada Tabel 1.1, terlihat bahwa beberapa UMKM mengalami pertumbuhan yang stabil dan mengalami fluktuasi. Salah satu penyebab utama rendahnya adopsi *Fintech* di kalangan UMKM adalah kurangnya pemahaman tentang manfaatnya. Banyak pelaku UMKM belum menyadari bagaimana *Fintech* dapat membantu mereka dalam pencatatan keuangan otomatis, akses modal, dan transaksi digital yang lebih efisien. Selain itu, terbatasnya informasi dan edukasi mengenai *Fintech* menyebabkan banyak UMKM tidak mengetahui cara menggunakan layanan seperti *e-wallet*, pinjaman online, dan aplikasi akuntansi digital.

Menurut Fakhirin et al. (2022), pemanfaatan *Fintech* memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM, terutama dalam meningkatkan efisiensi transaksi dan pengelolaan keuangan. Menurut Layuksugi (2024) bahwa *Fintech* memberikan kemudahan dalam transaksi dan meningkatkan efektivitas operasional UMKM. Kajian ini diperkuat oleh Kusuma & Asmoro (2021), yang menyatakan bahwa penerapan *Fintech* dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kenyamanan bagi pelaku usaha dan konsumen.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang perlu di kaji lebih lanjut. Penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan Nurjanah (2024), dan Aji et al. (2023) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, namun hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian (Saputra, Pengaruh *financial technology* terhadap kinerja UMKM , 2024), yang menyatakan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh signifikan, sehingga diperlukan pengujian ulang dalam konteks wilayah dan pendekatan yang berbeda. Penelitian oleh Mulyati & Rahmadhan (2024), menemukan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM

Hasil penelitian sebelumnya yang belum konsisten membuka ruang penelitian lebih lanjut, terutama untuk melihat bagaimana fenomena tersebut terjadi pada UMKM di Kecamatan Medan Sunggal. Selain itu, kajian yang fokus pada UMKM di wilayah ini masih sangat terbatas, padahal data lapangan menunjukkan adanya permasalahan nyata berupa fluktuasi penjualan, lemahnya pencatatan keuangan, dan rendahnya pemanfaatan *Fintech*. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menjembatani kesenjangan penelitian terdahulu, tetapi juga memberikan gambaran yang jelas dan berdasarkan kenyataan di lapangan mengenai kondisi aktual UMKM. Berdasarkan fenomena dan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Sunggal”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM di Kecamatan Medan Sunggal belum menunjukkan hasil yang optimal. Masih terdapat pelaku usaha yang menghadapi kesulitan dalam menjaga keberlangsungan usahanya, terutama akibat lemahnya pengelolaan keuangan dan rendahnya pemanfaatan *Financial Technology* (*Fintech*). Pencatatan keuangan yang tidak sistematis membuat sebagian UMKM kesulitan mengatur arus kas serta terbatas dalam mengakses permodalan, sedangkan penggunaan *fintech* yang masih rendah membatasi efisiensi transaksi dan peluang ekspansi usaha. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya masalah internal yang berpotensi memengaruhi perbedaan kinerja antar pelaku UMKM.

Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji lebih lanjut sejauh mana pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM, bagaimana pemanfaatan *fintech* turut memberikan pengaruh, serta bagaimana kedua faktor tersebut secara simultan dapat memengaruhi kinerja UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas, dilakukan analisis tentang pengaruh pengelolaan keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja UMKM di Kec. Medan Sunggal dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kec. Medan Sunggal?

2. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kec. Medan Sunggal?
3. Apakah pengelolaan keuangan dan *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kec. Medan Sunggal?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kec. Medan Sunggal.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology* terhadap kinerja UMKM di Kec. Medan Sunggal.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja UMKM di Kec. Medan Sunggal.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a) Manfaat bagi Akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan kepada pembaca serta sebagai salah satu pedoman untuk kepentingan ilmiah yang berhubungan dengan Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM di Kec. Medan Sunggal.

b) Manfaat bagi Universitas

Sebagai referensi dan informasi ilmu pengetahuan bagi Mahasiswa Sarjana Universitas Medan Area, khususnya Mahasiswa program studi Akuntansi, yang ingin meneliti lebih lanjut berkaitan dengan Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM di Kec. Medan Sunggal.

c) Manfaat bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang nyata serta memberikan manfaat bagi para pengambil kebijakan yang berkaitan dengan Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM di Kec. Medan Sunggal.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan pemahaman peneliti dan diharapkan menjadi referensi atau acuan bagi pihak-pihak yang tertarik untuk melaksanakan penelitian dan pembahasan terhadap permasalahan yang sama di masa yang akan datang terkait dengan Pengelolaan Keuangan dan *Financial Technology* serta dampaknya terhadap Kinerja UMKM di Kec. Medan Sunggal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kontingensi (*Contingency Theory*)

Teori kontingensi adalah teori manajemen yang menyatakan bahwa tidak ada satu pendekatan, metode, atau sistem manajemen yang dapat diterapkan secara efektif disemua situasi. Keberhasilan sesuatu strategi sangat bergantung pada kesesuaian antara faktor internal organisasi, seperti struktur, sumber daya, dan sistem manajemen, dengan faktor eksternal, seperti kondisi pasar, teknologi dan lingkungan persaingan (Donaldson, 2021). Artinya, keputusan dan praktik manajemen harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi spesifik yang dihadapi organisasi.

Dalam konteks UMKM, teori ini menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan yang mencakup perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, pelaporan dan pengendalian keuangan akan berdampak positif pada kinerja UMKM jika disesuaikan dengan kapasitas usaha, kemampuan sumber daya manusia, dan dinamika pasar. Misalnya, UMKM skala kecil dengan keterbatasan modal memerlukan sistem pengelolaan keuangan yang sederhana namun akurat, sedangkan UMKM skala menengah dengan akses pembiayaan yang lebih luas dapat menggunakan sistem keuangan yang lebih kompleks dan berbasis teknologi. Keterkaitan antara teori kontingensi dengan pengelolaan keuangan dan kinerja UMKM adalah bahwa UMKM yang mampu mengadopsi strategi keuangan untuk

mendukung pertumbuhan usahanya, mempunyai peluang yang lebih baik untuk mencapai kinerja yang lebih baik dalam jangka panjang.

2.1.2 *Technology Acceptance Model (TAM) theory*

Technology Acceptance Model (TAM) adalah sebuah teori yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1986, merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan untuk menjelaskan penerimaan dan penggunaan teknologi oleh individu. Teori ini menjelaskan bahwa niat seseorang untuk menggunakan suatu teknologi ditentukan oleh dua faktor utama, yaitu:

1. *Perceived usefulness (PU)* - persepsi bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja atau produktivitas kerja.
2. *Perceived ease of use (PEOU)* - persepsi bahwa teknologi tersebut mudah dipelajari dan digunakan.

Dalam konteks penelitian ini, TAM digunakan untuk menjelaskan bagaimana pelaku UMKM menerima dan memanfaatkan *Financial Technology (Fintech)* dalam mendukung kegiatan usahanya. Semakin tinggi persepsi pelaku UMKM terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan *fintech*, maka semakin besar kemungkinan teknologi tersebut digunakan untuk menunjang aktivitas usaha, termasuk dalam hal pencatatan transaksi, pembayaran digital, dan pengelolaan keuangan secara umum. Adopsi *Fintech* berdasarkan teori TAM memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja UMKM. *Fintech* yang diterima dan dimanfaatkan dengan baik oleh UMKM terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kesalahan transaksi, mempercepat arus kas, serta memberikan

peluang pembiayaan yang lebih mudah dibandingkan lembaga keuangan konvensional.

Menurut penelitian Wahyuni & Lestari (2021), menemukan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan *fintech* sangat berpengaruh terhadap keputusan pelaku UMKM untuk mengadopsi teknologi tersebut dalam menjalankan usahanya. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan *fintech* mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat proses transaksi, sehingga berpotensi mendorong peningkatan kinerja UMKM, khususnya dari sisi penjualan. Menurut temuan (Sari, 2020) menyatakan bahwa adopsi *fintech* pada UMKM sangat dipengaruhi oleh persepsi terhadap manfaat dan kemudahan teknologi tersebut. Penerimaan teknologi yang tinggi akan berdampak positif terhadap efektivitas usaha dan pencapaian target penjualan.

2.2 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

2.2.1 Defenisi UMKM

UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut di dalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar dari perusahaan individu itu bekerja (Guarto et al., 2022). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjelaskan beberapa defenisi sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2. Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

2.2.2 Kriteria UMKM

Kriteria UMKM Berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 pasal 6, Kriteria UMKM yaitu:

Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki Kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

Tabel 2.1 Kriteria UMKM

NO	Kriteria		
	Jenis usaha	Aset	Omzet
1	Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
2	Usaha Kecil	Lebih dari 50 juta	>300 juta -2,5 miliar
3	Usaha Menengah	>500 juta – 10 miliar	>2,5 miliar-50 miliar

Sumber: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008

2.2.3 Karakteristik UMKM

Menurut Khairunnisa & Harmadji, (2022) dalam buku yang diterbitkannya menjelaskan ciri-ciri UMKM berdasarkan ukuran usahanya dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 2.2 Karakteristik UMKM

No	Ukuran Usaha	Karakteristik
1	Usaha Mikro	a) Fokus pada pelayanan kenutuhan lokal, atau pasar yang terbatas. b) Keterbatasan terhadap akses modal, sehingga mereka mengandalkan pendanaan internal, pinjaman kecil, atau bantuan dari keluarga atau teman. c) Tingkat Pendidikan pemilik usaha relatif rendah. d) Umumnya belum mengakses perbankan. Tetapi Sebagian mereka sudah mengakses kelembaga nonbank. e) Belum memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
2	Usaha Kecil	a) Sumber daya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwirausaha. b) Sebagian sudah akses ke perbankan dalam keperluan modal. c) Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti <i>business planning</i> . d) Jumlah karyawan terbatas dan relatif sedikit.
3	Usaha Menengah	a) Memiliki Manajemen dan organisasi yang lebih baik (bagian keuangan, bagian produksi dan bagian pemasaran).

No	Ukuran Usaha	Karakteristik
		b) Usaha menengah memiliki fokus yang jelas pada segmen pasar tertentu dan dapat dengan mudah menyesuaikan produk atau layanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. c) Telah memiliki persyaratan legalitas seperti izin tetangga dan lingkungan sekitar. d) Pengetahuan pemilik usaha terlatih dan terdidik.
4	Usaha Besar	a) Operasi usaha yang luas dan melibatkan banyak karyawan, pengaruh yang signifikan terhadap pasar. b) Sumber daya yang kuat. c) Struktur organisasi usaha besar cenderung lebih kompleks. d) Sudah mengadopsi teknologi dan inovasi.

Sumber: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008

2.2.4 Kekuatan dan Kelemahan Usaha Mikro

UMKM memiliki kekuatan potensial yang menjadi andalan dalam basis pengembangan pada masa yang akan datang yaitu (Hadi & Eikman, 2023):

- a) Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, mampu menyerap sampai sekitar 50% tenaga kerja yang tersedia.
- b) Sumber wirausaha baru, keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
- c) Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar.
- d) Menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait. Sumber daya alam sekitar, industrinya kecil sebagian besar

memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya.

- e) Memiliki potensi untuk berkembang.

Berbagai upaya pembinaan dengan kelemahannya, yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari Usaha Makro terdiri dari 2 faktor (Suwaryo et al., 2020):

1. Faktor internal, faktor internal merupakan masalah klasik dari UMKM yang antaranya:
 - a) Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
 - b) Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha industri kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran mampu dalam mengaksesskannya, khususnya dalam informasi pasar Sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.
 - c) Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk industri kecil.
2. Faktor eksternal merupakan masalah yang muncul dari pihak pengembang dan pembina UMKM. Misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih.

Dari kedua faktor tersebut memunculkan kesenjangan diantara faktor internal dan eksternal, yaitu disisi perbankan, BUMN dan lembaga pendamping lainnya sudah siap dengan pemberian kredit, tetapi UMKM mana yang diberi, karena berbagai ketentuan yang harus dipenuhi oleh UMKM. Disisi lain UMKM

juga mengalami kesulitan mencari dan menentukan lembaga mana yang dapat membantu dengan keterbatasan yang mereka miliki dan kondisi ini ternyata masih berlangsung meskipun berbagai usaha telah diupayakan untuk memudahkan para pelaku UMKM memperoleh kredit. Pola yang ada sekarang adalah masing-masing industri yang memiliki fungsi yang sama tidak berkoordinasi tetapi berjalan sendiri-sendiri, baik itu perbankan, BUMN, departemen, LSM, perusahaan swasta. Disisi lain dengan keterbatasannya UMKM menjadi penopang perekonomian.

2.3 Kinerja UMKM

2.3.1 Pengertian Kinerja UMKM

Kinerja merupakan tingkat pencapaian tujuan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan (Hadi & Eikman, 2023). Menurut Jufrizen, (2021) Kinerja merupakan keberhasilan dari strategi yang digunakan suatu organisasi. Sedangkan menurut Melda (2023), kinerja UMKM merupakan hasil kerja individu yang dapat diselesaikan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan tugas-tugas individu dalam UMKM tersebut dan nilai-nilai atau standar UMKM.

Menurut Soeseno & Riadi (2023), menyatakan kinerja merupakan hasil kerja yang berhubungan erat dengan tujuan organisasi, kepuasan konsumen, dan kontribusi perekonomian. Pedoman penilaian kinerja usaha hendaknya kembali pada tujuan atau alasan didirikannya usaha tersebut Utomo (2021), Untuk mencapai kinerja yang optimal, UMKM perlu menghasilkan kinerja yang baik pada semua aspek, termasuk keuangan, sumber daya manusia, produksi, dan pemasaran. Kinerja UMKM yang baik diharapkan dapat menjadikan UMKM semakin kuat menjadi tulang punggung perekonomian nasional.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM merupakan pencapaian yang diperoleh seseorang setelah menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dalam jangka waktu tertentu, dengan tujuan dapat mencapai target, sasaran dan standar yang telah ditetapkan (Hartono & Priyono, 2024).

2.3.2 Tujuan Kinerja UMKM

Dalam bukunya yang berjudul meningkatkan kinerja UMKM perspektif kewirausahawan Sahabuddin et al. (2022) menjelaskan beberapa tujuan peningkatan kinerja, terdapat pendekatan ganda terhadap tujuan penilaian prestasi kerja yaitu:

1) Tujuan Evaluasi

Hasil suatu penilaian kinerja digunakan sebagai dasar bagi evaluasi regular terhadap prestasi anggota-anggota organisasi, yang meliputi:

- a) Pemeriksaan gaji, yaitu keputusan-keputusan kompensasi yang mencakup kenaikan *merit-pay*, bonus dan kenaikan gaji lainnya merupakan salah satu tujuan utama penilaian prestasi kerja.
- b) Kesempatan promosi yaitu keputusan-keputusan penyusunan pegawai (*staffing*) yang berkenaan dengan promosi, demosi, transfer, dan pemberhentian karyawan merupakan tujuan kedua dari penilaian prestasi kerja.

2) Tujuan pengembangan

- a) Informasi yang dihasilkan oleh sistem penilaian prestasi kerja dapat digunakan untuk mengembangkan pribadi dari anggota organisasi.

- b) Mengukuhkan dan menopang prestasi kerja. Umpan balik prestasi kerja (*performance feedback*) merupakan kebutuhan pengembangan yang utama karena hampir semua karyawan ingin mengetahui hasil penilaian yang dilakukan.
- c) Meningkatkan prestasi kerja. Tujuan penilaian prestasi kerja juga untuk memberikan pedoman pada karyawan untuk peningkatan prestasi kedepannya.
- d) Menentukan tujuan progresi karir. Penilaian prestasi kerja juga akan memberikan informasi kepada karyawan yang dapat digunakan sebagai dasar pembahasan tujuan dan rencana karir jangka panjang.
- e) Merencanakan kebutuhan pelatihan. Pelatihan prestasi kerja individu dapat memaparkan kumpulan data untuk digunakan sebagai sumber analisis dan identifikasi kebutuhan pelatihan.

2.3.3 Manfaat Kinerja UMKM

Menurut Sarumaha (2022), adapun manfaat peningkatan kinerja adalah sebagai berikut:

- a) Penyusunan program pelatihan dan pengembangan karyawan, sehingga dapat diketahui dan diidentifikasi pelatihan tambahan apa saja yang masih harus diberikan kepada karyawan untuk membantu agar mampu mencapai standar prestasi yang ditetapkan.
- b) Penyusunan program sukesi dan kaderisasi, sehingga dapat diidentifikasi siapa saja karyawan yang mempunyai potensi untuk dikembangkan karirnya dengan dicalonkan untuk menduduki jabatan-

jabatan yang tanggung jawabnya lebih besar dimasa depan, pembinaan karyawan, sehingga dapat menjadi sarana untuk meneliti hambatan karyawan untuk meningkatkan prestasinya.

2.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM

Menurut Munizu (2019), terdapat dua jenis faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal terdiri dari:

1. Aspek Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan kemampuan yang melekat pada individu untuk menjalankan perannya sebagai makhluk sosial dalam bermasyarakat. Seorang wirausaha harus mampu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan secara langsung.

2. Aspek Keuangan

Aspek keuangan adalah aspek yang digunakan untuk mengevaluasi keuangan secara menyeluruh pada usaha. Aspek keuangan meliputi sumber dana yang digunakan untuk usaha, estimasi biaya produksi, estimasi pendapatan, dan proyeksi laporan keuangan. Modal usaha adalah sumber daya keuangan yang digunakan sebagai modal untuk berdagang atau menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

3. Aspek Operasional

Aspek operasional juga dikenal sebagai aspek produksi yang merujuk pada rangkaian kegiatan dengan mengubah *input* menjadi *output* untuk menghasilkan barang dan jasa. Cara kerja aspek

operasional ini sangat bergantung pada jenis usaha yang dijalankan, karena setiap usaha memiliki prioritas tersendiri. Oleh karena itu, penting untuk menilai kesiapan pengusaha dalam menjalankan operasional usahanya.

4. Aspek Pemasaran

Aspek pemasaran melibatkan proses identifikasi, pembangunan, komunikasi dan menjaga hubungan yang memuaskan bagi pelanggan dengan tujuan untuk memaksimalkan proses pemasaran agar produk dapat dikenal masyarakat dan masyarakat memiliki keinginan untuk membeli produk tersebut. Aspek pemasaran meliputi segmentasi pasar, target pasar, dan posisi pasar.

Faktor eksternal terdiri dari:

1. Aspek Kebijakan Pemerintah

Aspek kebijakan pemerintah merupakan serangkaian tindakan yang ditetapkan dengan undang-undang yang dibuat oleh pemerintah untuk menyelesaikan permasalahan guna mencapai tujuan tertentu demi kepentingan masyarakat.

2. Aspek Sosial Budaya Dan Ekonomi

Aspek ini selalu terlibat dalam kehidupan sosial masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan sehari-hari. Aspek-aspek ini berkaitan dengan perilaku masyarakat yang dapat berdampak pada aktivitas mereka khususnya aktivitas usaha.

2.3.5 Indikator Kinerja UMKM

Menurut Widya (2019), terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja UMKM, yaitu:

1) Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah peningkatan volume penjualan dari waktu ke waktu atau dari periode ke periode berikutnya. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penerimaan dari hasil penjualan produk atau jasa, yang biasanya dinyatakan dalam persentase. Pertumbuhan penjualan menjadi indikator penting untuk mengukur kinerja perusahaan dan potensi perkembangannya di masa depan.

2) Pertumbuhan Modal

Pertumbuhan modal merupakan peningkatan jumlah modal atau aset yang dimiliki perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Ini mencakup pertambahan modal baik dari sumber internal (laba ditahan) maupun eksternal (investasi baru, pinjaman). Pertumbuhan modal menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengakumulasi kekayaan dan mengembangkan kapasitas usahanya.

3) Pertumbuhan Tenaga Kerja

Pertumbuhan tenaga kerja adalah peningkatan jumlah pekerja atau karyawan dalam suatu perusahaan atau organisasi. Hal ini mencerminkan ekspansi bisnis dan kebutuhan akan sumber daya manusia tambahan untuk mendukung operasional perusahaan. Pertumbuhan ini juga bisa mencakup

peningkatan kualitas dan kemampuan tenaga kerja melalui pelatihan dan pengembangan.

4) Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah peningkatan keuntungan atau profit yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Ini merupakan indikator penting yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan efisiensi operasionalnya. Pertumbuhan laba menjadi salah satu ukuran utama kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan dan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

2.4 Pengelolaan Keuangan

2.4.1 Defenisi Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu bagian dari konsep dasar akuntansi. Menurut Agit, (2023) pengelolaan keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan organisasi. Pengelolaan keuangan mengacu pada semua aktivitas yang berkaitan dengan perolehan, pembiayaan, dan pengelolaan aset dengan beberapa tujuan (Yudi, 2023). Menurut Astriyani, (2024) manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Sedangkan menurut Ardyan, (2023) pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai suatu disiplin ilmu yang mempelajari tata kelola keuangan perusahaan yang baik terkait pencarian sumber dana, alokasi dana, dan distribusi hasil keuntungan perusahaan. Pemahaman yang mendalam mengenai alokasi dana dan keputusan

keuangan yang strategis menjadi faktor utama yang dapat membantu mencapai efektivitas dalam pengelolaan keuangan.

Secara harfiah, manajemen keuangan berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan mengacu pada segala sesuatu yang berhubungan dengan uang, seperti pembiayaan, investasi, dan modal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah proses perolehan, perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian sumber daya keuangan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan usaha (Yudi, 2023).

2.4.2 Fungsi Pengelolaan Keuangan

Menurut Wati & Anjani, (2022) terdapat tiga fungsi pengelolaan keuangan dalam usaha yaitu sebagai berikut:

1. Pendanaan (*Financing*)

Manajer keuangan harus memiliki kemampuan untuk mencari sumber alternatif pembiayaan yang berguna bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya secara efektif dan efisien. sumber pendanaan dapat berasal dari sumber internal dan sumber eksternal perusahaan.

2. Alokasi Dana (*Investment*)

Tugas pokok kedua seorang manajer keuangan adalah mendistribusikan dana yang terkumpul kedalam bentuk-bentuk investasi yang dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Proses ini perlu mempertimbangkan kebijakan usaha, strategi investasi dan kondisi pasar serta evaluasi risiko dan potensi pengembalian investasi.

3. Keuntungan (*Dividend*)

Hasil investasi usaha diharapkan dapat menghasilkan keuntungan. Manajer keuangan perlu memperkirakan persentase keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan sebagai laba ditahan untuk mengembangkan usaha.

2.4.3 Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut Harjanti, (2022) ada empat indikator pengelolaan keuangan, yaitu:

1. Anggaran digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan keuntungan. Variabel ini diperhitungkan oleh pelaku ekonomi ketika merencanakan anggaran masa depan.
2. Pencatatan adalah proses pencatatan transaksi keuangan yang terjadi secara kronologis dan sistematis (Agustina, 2019). Penyiapan pencatatan dimulai dengan mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung transaksi, seperti nota, kuitansi, dan faktur.
3. Pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah posting buku besar terselesaikan pada akhir bulan dan dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan.
4. Pengendalian merupakan pengukuran evaluasi kinerja yang memerlukan perbaikan jika terjadi kesalahan. Pengendalian dilakukan untuk memastikan suatu usaha dapat mencapai tujuannya.

2.5 *Financial Technology*

2.5.1 Pengertian *Financial Technology*

Financial Technology adalah teknologi keuangan yang mengacu pada solusi baru yang menunjukkan inovasi dalam pengembangan aplikasi, produk, atau model bisnis di industri jasa keuangan yang menggunakan teknologi (Saputra & Dahmiri,

2022). Peraturan Bank Indonesia (2017) Pasal 1 Nomor 19 mendefinisikan *Financial Technology* adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. Perkembangan *Financial Technology* di satu sisi terbukti membawa manfaat bagi konsumen, pelaku usaha, maupun perekonomian nasional, namun di sisi lain memiliki potensi risiko yang apabila tidak dimitigasi secara baik dapat mengganggu sistem keuangan. Menurut Word Bank tahun 2016 dalam penelitian (Dewi & Aribowo, 2019).

Financial Technology industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi agar sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangan lebih efisien. Pengertian lain menerangkan bahwa *Financial Technology* adalah bukan layanan yang diberikan oleh perbankan melainkan model bisnis baru yang sangat membantu masyarakat Model bisnis usaha *Financial Technology* menurut Yudhanto & Siwiantoko, (2018) adalah sebagai berikut:

- 1). *Business to Business* (B2B) menggambarkan model bisnis dengan transaksi berbasis antara Perusahaan, lembaga, organisasi dengan pemerintah. Proses bisnis yang termasuk B2B adalah Lintas-proses (*big data analysis, predictive modeling*) dan Infrastruktur (*security*).
- 2) *Business to Consumer* (B2C), merupakan kegiatan yang menggambarkan bisnis melayani kepada konsumen akhir dengan produk dan jasa. Proses bisnis yang termasuk B2C adalah Pembiayaan

(*crowdfunding, microloans, credit facilities*) dan Asuransi (*risk management*).

3) *Consumer to consumer* (C2C), merupakan jenis e-commerce yang meliputi semua transaksi elektronik barang atau jasa antar-konsumen. Umumnya transaksi ini dilakukan melalui pihak ketiga yang menyediakan platform. Proses bisnis yang termasuk C2C adalah pembayaran (*digital wallets, P2P Payment*) dan Investasi (*equity crowdfunding, P2P lending*).

Bank Indonesia (2017) menjelaskan *Financial Technology* mampu menggantikan peran lembaga keuangan formal seperti bank. Dalam hal sistem pembayaran, *Financial Technology* berperan dalam menyediakan pasar bagi pelaku usaha, menjadi alat bantu untuk pembayaran, penyelesaian, membantu pelaksanaan investasi yang lebih efisien, mitigasi risiko dari system pembayaran yang konvensional, membantu pihak yang membutuhkan untuk menabung, meminjam dana dan penyertaan modal. Perkembangan *Financial Technology* menimbulkan *creative disruption* untuk masyarakat Indonesia yang belum siap menerima perubahan dalam aktivitas ekonomi. Disisilain, *Financial Technology* memberikan peluang baru bagi ekonomi untuk meningkatkan aktivitas perekonomiannya secara lebih efisien dan efektif menurut Hamidah et al., (2020) dengan adanya regulasi yang matang mendorong UMKM untuk mengembangkan usahanya dengan melakukan peminjaman transaksi yang mudah melalui *Financial Technology* (Rahardjo et al., 2019).

2.5.2 Tujuan *Financial Technology*

Fintech bertujuan untuk menghadirkan inovasi dan teknologi dalam sektor keuangan untuk mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan. Adapun tujuan dari *Financial Technology* menurut Peraturan Peraturan Bank Indonesia (2017) Pasal 1 Nomor 19 mengatur penyelenggaraan *Financial Technology* untuk mendorong inovasi di bidang keuangan dengan menerapkan prinsip perlindungan konsumen serta manajemen risiko dan kehati-hatian guna tetap menjaga stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan dan sistem pembayaran yang efisien, lancar, aman dan andal. Tujuan lainnya dari kehadiran *Financial Technology* yaitu untuk memudahkan seseorang bertransaksi. Namun, jika sudah dilabeli dengan keuntungan yang menggiurkan dan pengumpulan dan yang tidak jelas maka harus diwaspadai.

2.5.3 Jenis-jenis *Financial Technology*

Jenis *Financial Technology* yang saat ini sedang berkembang di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Penggalangan dana atau *crowdfunding*, teknologi ini memungkinkan mengumpulkan orang-orang yang ingin menggalang dana secara online untuk program sosial. Contoh *crowdfunding* adalah kita bisa, com.
2. Pembiayaan Mikro atau *microfinancing* menyediakan layanan keuangan kepada masyarakat kelas menengah ke bawah untuk mendukung kehidupan mereka sehari-hari. Keuangan mikro bertujuan untuk mengatasi kendala dalam pembiayaan usaha dengan menyalurkan dana secara langsung dari pinjaman kepada calon pinjaman untuk mengembangkan usaha mereka. Contohnya adalah Amarta.

3. Perbandingan pasar dapat digunakan oleh pengguna untuk membandingkan berbagai jenis layanan keuangan. *Fintech* ini dapat digunakan untuk perencanaan keuangan dan membantu pengguna memilih berbagai investasi yang sesuai dengan kebutuhannya di masa depan.

4. Sistem pembayaran digital berfokus pada penyediaan layanan pembayaran tagihan. Contohnya *e-commerce* lintas batas, *Online-to-Offline* (O2O), sistem pembayaran seluler, dan layanan pembayaran dan pengiriman uang.

2.5.4 Indikator *Financial Technology*

Menurut Lontchi, (2023) ada lima indikator *Financial Technology*, yaitu:

1. Persepsi Manfaat Layanan *Fintech*:

Merupakan tingkat keyakinan pengguna bahwa penggunaan layanan *financial technology* akan meningkatkan kinerja dan efektivitas dalam melakukan transaksi keuangan. Ini mencakup kemampuan untuk melakukan transaksi lebih cepat, efisien, dan dapat diakses kapan saja.

2. Persepsi Kemudahan Layanan *Fintech*:

Mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan layanan *Fintech* akan bebas dari usaha yang berlebihan. Ini termasuk kemudahan dalam memahami antarmuka, melakukan transaksi, dan mengelola layanan keuangan digital.

3. Kepercayaan terhadap Layanan *Fintech*:

Merujuk pada tingkat keyakinan pengguna terhadap keamanan dan keandalan platform *Fintech*. Ini mencakup kepercayaan terhadap keamanan data pribadi, keamanan transaksi, dan kredibilitas penyedia layanan *Fintech*.

2.6 Peneliatian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Kinerja UMKM diantaranya dikutip dari beberapa sumber jurnal penelitian yang digunakan sebagai referensi dan acuan peneliti sebagai berikut:

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil penelitian
1.	Nurjanah, (2024)	Pengaruh <i>Financial Technology</i> Pengelolaan Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM di Sentral Grosir Cikarang (SGC)	1. <i>Financial Technology</i> (X1) 2. Pengelolaan Keuangan (X2) 3. Modal Sosial (X3) 4. Kinerja UMKM (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Financial Technology</i> pengelolaan keuangan, dan modal social memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Pemanfaatan teknologi keuangan secara efektif meningkatkan performa bisnis, pengelolaan keuangan yang baik membantu efesiensi dana, dan modal social memungkinkan UMKM beradaptasi lebih baik dengan lingkungan usaha.

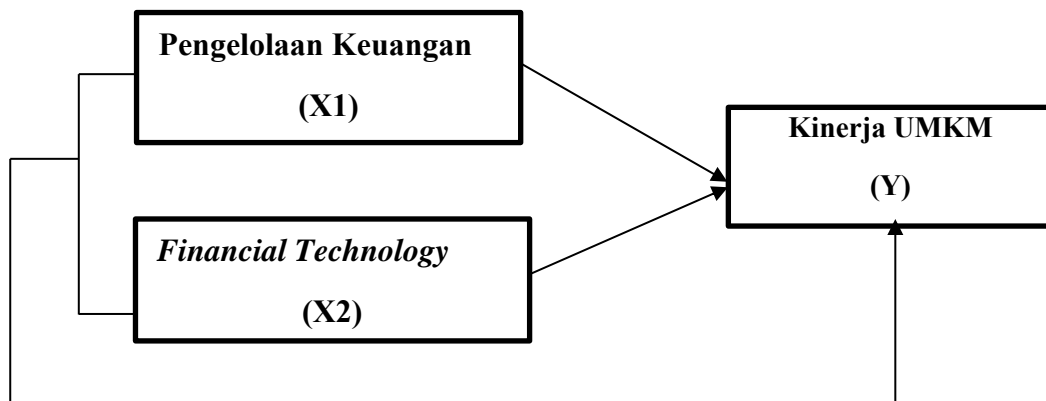
No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil penelitian
2.	Aji et al., (2023)	Pengaruh Pengelolaan Keuangan, <i>Financial Technology</i> , dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM	1. Pengelolaan Keuangan (X1) 2. <i>Financial Technology</i> (X2) 3. Modal Sosial (X3) 4. Kinerja UMKM (Y)	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. 2. <i>Financial technology</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. 3. Modal sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
3.	Samuel, (2023)	Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Salatiga	1. Inklusi Keuangan (X1) 2. Literasi Keuangan (X2) 3. Pengelolaan Keuangan (X3) 4. Kinerja UMKM (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Salatiga
4.	Mulyati & Ramadhan, (2024)	Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di	1. Inklusi Keuangan (X1) 2. Literasi Keuangan (X2) 3. Pengelolaan Keuangan (X3) 4. Kinerja UMKM (Y)	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Literasi keuangan tidak berpengaruh secara

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil penelitian
		Kabupaten Dompu		signifikan terhadap kinerja UMKM
5.	Nanda (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Bandung	1.Literasi Keuangan (X1) 2.Inklusi Keuangan (X2) 3. <i>Financial Technology</i> (X3) 4. Kinerja UMKM (Y)	Secara simultan menunjukkan pada literasi keuangan, inklusi keuangan dan <i>Financial Technology</i> dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Badung.
6.	Maria Susanti Mali (2023)	Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kota Yogyakarta	1.Inklusi Keuangan (X1) 2.Pengelolaan Keuangan (X2) 3.Kinerja UMKM (Y)	Hasil menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM
7.	Whella & Lestari (2021)	Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur	1.Inklusi Keuangan (X1) 2.Pengelolaan Keuangan (X2) 3. Kinerja UMKM (Y)	Hasil menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM
8.	Pandak & Nugroho (2023)	Pengaruh <i>Financial Technology</i> Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja	1. <i>Financial Technology</i> (X1) 2.Kemampuan Manajerial (X2)	Faktor <i>Financial Technology (Fintech)</i> dan kemampuan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Usaha

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil penelitian
		Keuangan UMKM	3.Kinerja Keuangan Umkm (Y)	Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
9.	Saputra & Agus (2024)	Pengaruh Pengelolaan Keuangan, <i>Financial Technology</i> dan modal sosial terhadap Kinerja UMKM di Jakarta Barat	1.Pengelolaan Keuangan (X1) 2. <i>Financial Technology</i> (X2) 3.Modal Sosial (X3) 4.Kinerja UMKM (Y)	Hasil menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan dan Modal sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Sedangkan <i>Financial Technology</i> tidak berpengaruh signifikan.
10.	Senda et al., (2023)	Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Kinerja UMKM	1. <i>Financial Technology</i> (X1) 2.Kinerja UMKM (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa market <i>aggregator</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan <i>cashless payment</i> sebagai representasi dari <i>financial technology</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Ambon,

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah sebuah jalur pemikiran yang disusun oleh peneliti untuk mengetahui hubungan antara variabel yang akan diteliti, maka peneliti membangun kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis Penelitian

2.8.1 Pengaruh pengelolaan keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Pengelolaan keuangan adalah semua aktivitas yang terkait dengan pendapatan, penggunaan dana dan tata kelola aset. Tujuan pengelolaan keuangan adalah untuk menghasilkan keuntungan bagi Perusahaan dengan mengurangi biaya dan menggunakan dana secara efektif (Susanti, 2023). Kompetensi dalam pengelolaan keuangan akan memberikan dukungan bagi para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya, dari tahap perencanaan anggaran hingga penetapan modal usaha dan prinsip-prinsip dasar keuangan, semuanya merupakan langkah penting untuk meraih tujuan keuangan (Suindari & Juniariani, 2020). Dalam menjalankan bisnis, efektivitas dalam mengelola keuangan sangat krusial untuk mencapai performa yang optimal, dengan meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan, kinerja keuangan juga naik yang signifikan (Wahyudiati & Isroah, 2018).

Menurut Nabil & Dwiridotjahjono, (2024) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan sangat penting bagi keberlangsungan UMKM terhadap kinerja usahanya. Hasil penelitiannya mendukung pernyataan bahwa pengelolaan keuangan

mempunyai dampak positif yang besar atas kinerja perusahaan. Menurut Aji et al (2023), bahwasanya pengelolaan keuangan mencerminkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hal ini sejalan dengan teori kontigensi, yang menekankan bahwa efektivitas suatu strategi manajemen sangat bergantung pada kesesuaian penerapannya dengan kondisi internal dan eksternal organisasi. Dalam konteks UMKM, pengelolaan keuangan akan berdampak positif pada kinerja usaha apabila disesuaikan dengan kapasitas modal, kemampuan sumber daya manusia, dan dinamika pasar (Nurjanah 2024). Artinya, strategi keuangan yang tepat harus relevan dengan kondisi spesifik UMKM agar dapat mendukung peningkatan kinerja secara optimal. Dengan demikian, semakin efektif pelaku UMKM mengelola keuangan sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi, semakin baik pula kinerja UMKM. Maka dirumuskan hipotesis:

H1: Pengelolaan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM

2.8.2 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM

Teknologi keuangan (*Fintech*) adalah kombinasi teknologi dan layanan keuangan yang mengubah struktur bisnis tradisional menjadi lebih modern, memfasilitasi transaksi seperti jual-beli dan peminjaman tanpa memerlukan pertemuan langsung antara pihak yang terlibat (Zulfa, 2024).

Financial teknologi dapat berdampak besar pada kinerja UMKM, seperti akses keuangan yang lebih baik, pembiayaan alternatif, pengelolaan keuangan yang

lebih efisien dan keamanan perlindungan transaksi. Namun, UMKM harus memperhatikan aspek keamanan, kepatuhan regulasi, dan integrasi yang baik agar dapat memanfaatkan potensi *Fintech* secara maksimal. Dalam *Fintech* hubungan antara teori kontingensi dan *Fintech* menekankan pentingnya adaptasi organisasi terhadap lingkungan yang berubah dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Menurut Alghifary et al., (2021) teknologi informasi mempunyai potensi untuk membantu pemilik bisnis mencapai tujuan mereka. Temuan ini selaras dengan temuan kajiannya di mana penggunaan teknologi informasi dapat memberikan harapan untuk peningkatan kinerja yang signifikan.

Selanjutnya, pada kajian dari Nanda (2023) ditemui bahwasanya penggunaan teknologi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis (1986). TAM menekankan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Dalam konteks UMKM, semakin tinggi keyakinan pelaku usaha bahwa *fintech* bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi transaksi, mempermudah pencatatan keuangan, maka akan memperbesar peluang teknologi tersebut diadopsi. Sebaliknya, jika *fintech* rumit atau tidak memberikan manfaat nyata, maka penggunaanya akan terbatas. Dengan demikian, penerimaan *fintech* yang baik sesuai dengan prinsip TAM akan berpengaruh langsung pada peningkatan kinerja UMKM. Maka dirumuskan hipotesis:

H2: *Financial teknologi* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM

2.8.3 Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM

Pengelolaan keuangan yang baik dapat memberikan dampak positif bagi kinerja UMKM, karena dengan pengelolaan keuangan yang efisien, pelaku UMKM mampu meminimalisir pemborosan, mengoptimalkan sumber daya, serta menjaga kelancaran operasional usaha (Irawati & Prasetyo, 2021). Hal ini diperkuat oleh Felicya & Sutrisno, (2020) yang menyatakan bahwa perencanaan anggaran dan pengelolaan arus kas yang tepat dapat membantu UMKM bertahan dalam situasi ekonomi yang fluktuatif. Selain itu, penerapan teknologi finansial (*fintech*) telah terbukti memberikan dampak signifikan terhadap kemajuan UMKM. Menurut Amelia et al., (2022) menyatakan bahwa penggunaan *fintech* mempermudah UMKM dalam mengakses pembiayaan, mempercepat transaksi, serta meningkatkan efisiensi operasional melalui sistem pembayaran digital. Hal tersebut juga diperkuat oleh Amin et al., (2021) yang menambahkan bahwa *fintech* dapat mengurangi hambatan bagi UMKM dalam mengakses layanan keuangan yang lebih inklusif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Manurung et al., (2022); Sari et al., (2022); Zahra, (2021), pengelolaan keuangan yang baik, ditambah dengan pemanfaatan *fintech* yang tepat, memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik dan memanfaatkan finansial

teknologi dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, serta mencapai pertumbuhan yang lebih optimal.

H3: Pengelolaan Keuangan dan *Financial Technology* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Peneliti mengumpulkan data dari jawaban para responden melalui kuesioner yang dibagikan secara langsung. Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS. Hasil dari analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Metode penelitian kuantitatif sendiri merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini biasanya digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan hasilnya dianalisis secara statistik agar menghasilkan kesimpulan yang objektif dan terukur (sugiyono 2019).

3.2 Objek Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih sebagai lokasi penelitian yaitu pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Medan Sunggal.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan dan akan dilaksanakan adalah dari bulan November 2025 sampai dengan selesai. Berikut waktu penelitian yang penulis rencanakan:

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2024		2025								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep
1.	Pengajuan judul											
2.	Pembuatan proposal											
3.	Revisi proposal											
4.	Seminar proposal											
5.	Pembuatan hasil											
6.	Seminar Hasil											
7.	Sidang Meja Hijau											

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

3.3 Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, (2019), defenisi operasional merupakan penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Defenisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja UMKM (Y)	Kinerja UMKM merupakan pencapaian yang diperoleh seseorang setelah menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dalam jangka waktu tertentu, dengan tujuan dapat mencapai target,	1.pertumbuhan penjualan 2. Pertumbuhan Modal 3.Pertumbuhan Tenaga Kerja 4. Pertumbuhan Laba (Widya manik, 2019)	Ordinal

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
	sasaran dan standar yang telah ditetapkan (Darmanto et al., 2018; Mohamad et al., 2015; Arimbawa, 2016; Wahyudiati & Isroah, 2018).		
Pengelolaan Keuangan (X1)	Pengelolaan keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan organisasi (Siswanto 2021:4).	1) Anggaran 2) Pencatatan 3) Pelaporan 4) Pengendalian (Handayani, 2021)	Ordinal
<i>Financial Technology</i> (X2)	Financial Technology adalah teknologi keuangan yang mengacu pada solusi baru yang menunjukkan inovasi dalam pengembangan aplikasi, produk, atau model bisnis di industry jasa keuangan yang menggunakan teknologi (Chuen & LOW, 2018)	1) Persepsi Manfaat Layanan <i>Fintech</i> 2) Persepsi Kemudahan Layanan <i>Fintech</i> 3) Kepercayaan Terhadap Layanan (Claude, 2023)	Ordinal

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan sebagai penelitian adalah pelaku UMKM yang tersebar di Kecamatan Medan Sunggal dengan jumlah populasi sebanyak 180 UMKM Kuliner yang terdaftar di dinas koperasi UMKM.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, atau dapat diartikan sebagai bagian dari popuasi yang dijadikan subjek penelitian untuk mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik ini termasuk dalam kategori *non-probability sampling*, dimana penentuan sampel dilakukan dengan cara memilih subjek berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pelaku UMKM kuliner yang berada di Kecamatan Medan Sunggal. Berikut ini kriteria penentuan sampel yang digunakan:

Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	UMKM Kuliner yang terdaftar di Kecamatan Medan Sunggal	180
2	UMKM yang belum beroperasi minimal 1 tahun	(30)
3	UMKM yang tidak menggunakan financial technology	(40)
4	UMKM yang tidak memiliki pencatatan keuangan (baik manual maupun digital).	(46)
5	Jumlah sampel akhir (memenuhi kriteria):	64

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan

informasi kepada pegumpul data (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh peneliti melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai pemahaman kinerja UMKM di Kec. Medan Sunggal dalam mengetahui pengelolaan keuangan dan *financial technology*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner. Menurut Sugiyono, (2019) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau melalui internet.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuisisioner secara langsung dengan menggunakan media elektronik yaitu *Google form*. Alasan peneliti menggunakan media *google form* karena mempermudah penyebaran kuesioner secara online, mempercepat pengumpulan data, serta otomatis merekap data ke dalam bentuk *spreadsheet* sehingga efisiensi dalam proses analisis data.

Tabel 3.4 Bobot Nilai Angket

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2020

3.7 Uji Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Menurut Ghozali, (2019) suatu kuisioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Menurut Ghozali, (2019) uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan r dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Kriteria dalam Pengujian Ini adalah:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan ataupun indikator tersebut dinyatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan ataupun indikator tersebut dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni, (2020) menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuisioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuisioner atau pernyataan dinyatakan reliabel atau konsisten
2. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka kuisioner atau pernyataan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistic akan mengalami penurunan (Ghozali, 2020). Uji yang digunakan yaitu uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal/tidak terjadi perbedaan yang signifikan
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal/perbedaan yang signifikan

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, (2019) uji multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna antar variabel independen, tidak terjadi korelasi diantara variabel independen menjadi model yang baik. Jika variabel tersebut saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal, variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol merupakan variabel ortogonal. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dapat dilihat dengan nilai inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Nilai eutoff yang umum dipakai adalah nilai $VIF \geq 10$ atau sama dengan nilai $Tolerance \leq 0,10$.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali, (2019), uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, yakni *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya bersifat tetap. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2019).

Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang) maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji scatterplot, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen, dengan kriteria :

1. Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ terjadi heteroskedastisitas.

3.9 Uji statistik

3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghazali, (2019) analisis regresi studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Pengaruh regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja UMKM

X_1 = Pengelolaan Keuangan

X_2 = *Financial Technology*

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk Pengelolaan Keuangan

b_2 = Koefisien regresi untuk *Financial Technology*

e = Standart eror (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

3.9.2 Uji Hipotesis

3.9.2.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali, (2019), uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan untuk melihat nilai signifikan t pada tingkat α sebesar 0,05 atau (5%). Syarat-syaratnya sebagai berikut:

- 1) Jika signifikan $t < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_0 ditolak, H_a diterima).
- 2) Jika signifikan $t > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_0 diterima, H_a ditolak)

3.9.2.2 Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimaksudkan dalam regresi secara simultan terhadap variabel dependen yang

diuji (Ghozali, 2019). Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan cara:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen

Uji ini menggunakan suatu variabel tabel ANOVA (Analysis of Variance) dengan melihat nilai signifikan ($Sig < 0,05$ atau 5%). Jika nilai $Sig > 0,05$ maka H_a ditolak

3.9.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varians dari variabel dependen (Ghozali, 2019). Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, (Ghozali, 2019).

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD : Besarnya koefisien determinasi

R : Koefisien korelasi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Financial Technology terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Sunggal”, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.
2. *Financial technology* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.
3. Pengelolaan keuangan dan *financial technology* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah disajikan, peneliti menyampaikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kinerja UMKM di Kecamatan Medan Sunggal, disarankan agar para pelaku usaha lebih meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan melalui pelatihan rutin yang mencakup pencatatan

transaksi, perencanaan anggaran, dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Aplikasi keuangan seperti buku kas atau *platform* digital lainnya perlu dimanfaatkan agar proses pencatatan menjadi lebih praktis dan akurat.

2. Bagi pemerintah daerah, lembaga keuangan diharapkan memberikan dukungan edukasi berupa pelatihan atau pendampingan penggunaan *fintech* kepada pelaku UMKM. Hal ini penting agar para pelaku UMKM dapat memahami manfaat *fintech* dan menggunakannya secara maksimal dalam operasional bisnis pelaku UMKM.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, baik dari segi wilayah, sektor usaha UMKM yang berbeda, maupun jumlah sampel. Penelitian juga dapat mengevaluasi efektivitas pelatihan pengelolaan keuangan dan pemanfaatan financial technology dalam jangka panjang, sehingga memperoleh gambaran yang lebih mendalam dan akurat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Agit, A. (2023). Manajemen Keuangan Bisnis. In *Book Chapter: Kewirausahaan Syariah*. PT Penamuda Media.
- Agustina, P. (2019). Pengaruh Pencatatan Transaksi , Keahlian Keuangan , dan Sikap keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro di Desa Bojong Minggir Kabupaten Pekalongan. *Seminar Nasional UNIMUS*, 6, 243–252.
- Aji, G., Wahid, U. K. H. A., Karimah, A., Indriyani, D., Fitriani, P., Amaliya, I., & Abdurrahman Wahid, U. K. H. (2023). Pengaruh Strategi Pemasaran, Kompetensi SDM, Pengelolaan Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(2), 184–193.
- Alghifary, M. S., Kadji, D., & Kornitasari, Y. (2021). Pengaruh pembiayaan bank syariah terhadap nilai output UMKM: Analisis data panel. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4), 518–529.
- Amelia, L., Fahmi, F., & Tamrin, S. (2022). Konstruksi Makna Cantik bagi Remaja Perempuan Pengguna Pemutih Kulit Ilegal. *Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 9(3).
- Amin, M. N., Henny, D., & Puspitasari, W. (2021). Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Jakarta Selatan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Abdikaryasakti*, 1(1), 63–78.
- Ardyan, A. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Dan Penerapan PSAP No. 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Pada Puskesmas Ciracap. *Journal Of Social Science Research*, 3(3), 10344–10355.
- Astriyani, R. (2024). Pengaruh Lokasi, Modal dan Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta (JKMT)*, 2(2), 59–69.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- Davis, F. D. (1989). perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *mis quarterly*, 319-340.
- Dewi, H., & Aribowo, I. (2019). Analisis Aspek Perpajakan Pada *Fintech* Khususnya Peer To Peer (P2P) Lending Untuk Menyusun Aturan Perpajakan. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v1i1.597>

- Donaldson, L. (2021). *They Contingency Theory of Organizations. Journal of Management*, 1-25.
- Felicya, C., & Sutrisno, P. (2020). Pengaruh karakteristik perusahaan, struktur kepemilikan dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 129–138.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Guarto, M., Thohary, R., & Verawaty, V. (2022). Membangun Kinerja Umkm Melalui Inovasi Keuangan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 20(2), 1–17. <https://doi.org/10.32524/jkb.v20i2.568>
- Hadi, S., & Eikman, A. (2023). Strategi Bertumbuh (Scale Up) Pelaku Usaha UMKM Kabupaten Lombok Barat Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Kesejahteraan. *Action Research Literate*, 7(2), 1–8. <https://doi.org/10.46799/ar.v7i2.145>
- Hamidah, N., Prihatni, R., & Ulupui, I. (2020). *The effect of financial literacy, Fintech (financial technology) and intellectual capital on the performance of msme in depok city, west java. Journal of Social Science*, 1(4), 152–158.
- Harjanti, R. S. (2022). Analisis Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerupuk Lemi Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 6(2), 194–201. <https://doi.org/10.24269/iso.v6i2.1327>
- Hartono, & Priyono, T. (2024). *Umkm naik kelas : strategi & aplikasinya*. Lppm institut stiami.
- Hidayat, A., Junaid, A., Wahyuni, N., & Nurwana, A. (2021). Optimalisasi Pengelolaan Pajak Sebagai Sarana Kesejahteraan Sosial di Kota Makassar. *Center of Economic Students Journal*, 4(3), 189–200.
- Irawati, R., & Prasetyo, I. B. (2021). Pemanfaatan platform e-commerce melalui marketplace sebagai upaya peningkatan penjualan dan mempertahankan bisnis di masa pandemi (Studi pada UMKM makanan dan minuman di Malang). *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 6(2), 114–133.
- Jufrizen. (2021). Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja. *Sains Manajemen*, 7(1), 35–54. <https://doi.org/10.30656/sm.v7i1.2277>
- KEMENKOP UKM. (2020). *Satu data kumkm terintegrasi, Laporan Tahunan Kementerian Koperasi dan UKM 2020*. Kementerian Koperasi dan UKM.
- Khairunnisa, I., & Harmadji, D. (2022). *Usaha mikro, kecil dan menengah (umkm)*.

- Lontchi, C. (2023). *Effect of Financial Technology on SMEs Performance in Cameroon amid COVID-19 Recovery: The Mediating Effect of Financial Literacy. Sustainability, 15*, 2171. <https://doi.org/10.3390/su15032171>
- Majid, E. L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kompleksitas Operasi, Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Eqien, 9*(2), 396680.
- Manurung, C. R., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2022). Analisis Perhitungan Rasio Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Pada Masa Covid-19 Di PT. Fast Food Indonesia, TBK Periode 2019-2021. *Journal of Management and Accounting (JMA), 1*(2), 1–13.
- Melda, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (Studi Pada Pedagang Di Pasar Waiwerang Flores Timur). *GLORY Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 4*(2), 243–260.
- Mulyati, & Ramadhan. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya, 3*, 62–66. <https://doi.org/10.54371/jms.v3i2.447>
- Munizu, M. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 12*.
- Nabil, Nibrosun., & Dwiridotjahjono, J. (2024). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah, 6*(2), 2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.3792>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*.
- Nurjanah. (2024). Pengaruh Financial Teknologi, Pengelolaan Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM di Sentral Grosir Cikarang (SGC). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 6*. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.3792>
- Purba, D. S. (2021). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah* (1, Ed.; Vol. 7, Issue 2). Yayasan Kita Menulis.
- Rahardjo, B., Ikhwan, K., & Siharis, A. K. (2019). Pengaruh financial technology (*Fintech*) terhadap perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019*.
- Romansyah Sahabuddin, M. I., Idrus, M. I., & Hamsyah, A. K. (2022). Pottery Marketing Competitive Strategy in Pattalassang Sub-district Takalar Regency, Indonesia. *Specialusis Ugdyms, 1*(43), 11075–11088.
- Samsudin, U., & Nurjanah. (2024). Pengembangan Dan Optimalisasi Pemasaran Digital Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Baso Viral Teh

- Novi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 23–29. <https://doi.org/10.70283/jpm.v1i1.20>
- Samuel, M. (2023). view of pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja umkm di kota salatiga.pdf. *Jurnal Ekonomi Prndidikan Dan Kewirausahaan*, 11, 153–168.
- Saputra, R., & Dahmiri, D. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Niat Berperilaku Sebagai Variabel Mediasi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Tebo. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(03), 755–768. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i03.18000>
- Sari, D. &. (2020). Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadapMinat Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* oleh UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 45-53.
- Sari, P. N., Oktaria, E. T., Yusda, D. D., & Wengrum, T. D. (2022). Pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku usaha umkm didesa mekar sari kabupaten mesuji. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 1(1), 38–42.
- Sarumaha, W. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1, 28–36. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.10>
- Schüffel, W. (2020). Antworten von W. Schüffel und E. Geyer zum Leserbrief von Heide Otten, *Balint-Journal* 2/2019; 20: 55–56. *Balint Journal*, 21(01), 29.
- Soeseno, & Riadi, S. (2023). *Pengelolaan keuangan, sdm dan strategi pemasaran dalam mengukur kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM)*. 2(1), 108–122.
- Sugiharto, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Suindari, N., & Juniariani, N. (2020). pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan strategi pemasaran dalam mengukur kinerja usaha mikro kecil menengah (umkm). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11, 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- Susanti, N. (2023). Arti Penting Manajemen Keuangan Bagi Suatu Perusahaan. *At Tasyri'i: Jurnal Program Studi Perbankan Syariah*, 6(1), 1–13.
- Suwaryo, P. A. W., Sarwono, S., & Yuwono, P. (2020). Peran Muhammadiyah Disaster Management Center dalam Mitigasi Bencana. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 10(1), 33–40.
- Tambunan. (2019). Bukti terkini perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia. *Jurnal Riset Kewirausahaan Global*, 1-15.

- Utomo, K. P. (2021). *Dasar Manajemen dan Kewirausahaan* (Grup CV. Widina Media Utama) & Komplek, Eds.). Grup CV. Widina Media Utama.
- Wahyudiati, D., & Isroah, I. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).
- Wati, T., & Anjani, P. (2022). Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan. *Journal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 5(1), 50–55. <https://jurnal.uts.ac.id/>. *Journal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 5(1), 50–55.
- Widya Manik. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam. *Jurnal Akuntansi*, 21-22.
- Yudi, S. (2023). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Sanabil.
- Zahra, S. A. (2021). *The resource-based view, resourcefulness, and resource management in startup firms: A proposed research agenda*. *Journal of Management*, 47(7), 1841–1860.
- Zulfa, Q. (2024). Peran *Fintech* Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Di Era Digital. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(3), 99–114. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i3.1573>



LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MEDAN SUNGGAL

Kepada Yth.

Bapak/Ibu UMKM Medan Sunggal

Dengan Hormat,

Perkenalkan Saya Sulpiana Ompusunggu, Mahasiswi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, sedang melakukan penelitian untuk memperoleh data guna penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Financial Technology terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Sunggal”. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Adapun kriteria responden yang dapat ikut serta dalam pengisian kuesioner, yaitu:

1. Pemilik atau pengelola UMKM berdomisili atau beroperasi di wilayah Kec. Medan Sunggal.
2. UMKM yang telah menggunakan financial technology (seperti e-wallet, mobile banking, Qris atau platform digital lain) dalam transaksi atau pengelolaan keuangan.

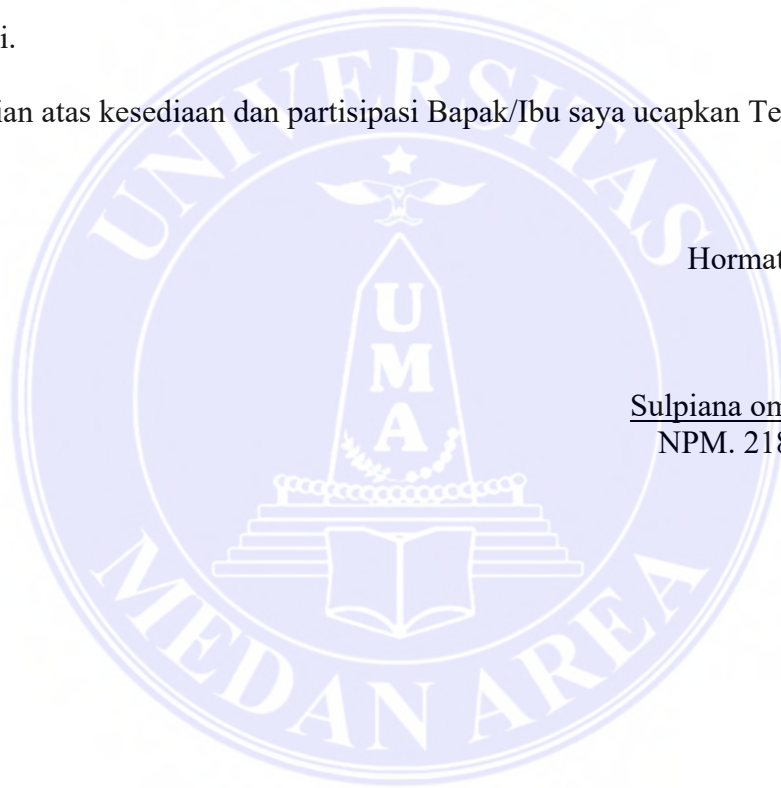
3. UMKM yang memiliki catatan pengelolaan keuangan, baik secara manual maupun digital.

Data yang terkumpul akan di jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademis serta tidak akan mempengaruhi status atau aktivitas usaha Bapak/Ibu. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam pengisian kuesionerini. Hal yang terpenting adalah pendapat dari Bapak/Ibu berdasarkan pengalaman yang dimiliki.

Demikian atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu saya ucapkan Terimakasih

Hormat saya,

Sulpiana ompusunggu
NPM. 218330061



I. IDENTITAS RESPONDEN

Pilihlah salah satu dari jawaban dari pertanyaan – pertanyaan berikut yang menurut anda benar!

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
3. Usia : ☐ 20-30 Tahun
☐ 30-40 Tahun
☐ 41-50 Tahun
☐ >50 Tahun
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SMP
☐ SMA
☐ Diploma
☐ Strata 1 (S1)
5. Jenis Usaha : ☐ Kuliner
☐ Fashion
☐ Perdagangan
☐ Jasa

II. DAFTAR KUESIONER

- 1) Baca terlebih dahulu setiap butir pernyataan di dalam angket dengan cermat.
- 2) Berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi atau pengalaman anda.
- 3) Satu pernyataan hanya boleh di jawab dengan satu pilihan jawaban.
- 4) Pilihan jawaban yang tersedia:

Variabel X1, X2, dan Y	Keterangan skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Pengelolaan Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
	Anggaran	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya melakukan rancangan anggaran pendapatan dan biaya yang akan digunakan setiap bulannya.					
2.	Saya menyiapkan dana cadangan untuk kondisi darurat.					
	Pencatatan	SS	S	KS	TS	STS
3.	Saya melakukan pencatatan transaksi pengeluaran usaha.					
4.	Saya melakukan pencatatan transaksi pemasukan usaha.					
5.	Saya menyimpan bukti-bukti transaksi usaha.					
	Pelaporan	SS	S	KS	TS	STS
6.	Saya tahu bahwa laporan keuangan dibuat setelah semua transaksi dicatat dan diposting ke buku besar.					
7.	Saya paham bahwa membuat laporan keuangan adalah langkah terakhir dalam proses pencatatan keuangan setiap bulan.					
	Pengendalian	SS	S	KS	TS	STS
8.	Saya melakukan pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha.					
9.	Saya membuat laporan keuangan sebagai pengendalian keuangan.					

Sumber : Karisma Putri (2023)

B. Financial Technology (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
	Persepsi manfaat layanan <i>Fintech</i>	SS	S	KS	TS	STS
1.	Layanan <i>financial technology</i> meningkatkan efisiensi transaksi keuangan yang saya lakukan					
2.	Layanan <i>financial technology</i> memenuhi kebutuhan serta menghemat waktu saya					
	Persepsi kemudahan layanan <i>Fintech</i>	SS	S	KS	TS	STS
3.	Aplikasi yang saya gunakan untuk mengakses layanan <i>financial technology</i> jelas dan mudah di pahami					
4.	Saya memiliki kemampuan untuk menggunakan aplikasi <i>financial technology</i>					
	Kepercayaan terhadap layanan <i>Fintech</i>	SS	S	KS	TS	STS
5.	Secara umum teknologi keuangan dapat diandalkan, untuk transaksi dan prosedur elektronik yang ditawarkan.					
6.	Saya percaya bahwa aplikasi <i>fintech</i> menjaga data pribadi saya dengan aman.					

Sumber : Nurfaiza (2023)

C. Kinerja UMKM

No	Pernyataan	Jawaban				
	Pertumbuhan penjualan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Penjualan usaha yang saya miliki mengalami peningkatan yang cukup signifikan					
2.	Jumlah penjualan tahun ini meningkat dari pada tahun lalu					
	Pertumbuhan modal	SS	S	KS	TS	STS
3.	Peningkatan modal memudahkan saya untuk mengembangkan usaha					
4.	Usaha saya semakin berkembang karena adanya tambahan modal dari bank					
	Pertumbuhan tenaga kerja	SS	S	KS	TS	STS
5.	Saya dapat melakukan penambahan jumlah tenaga kerja setiap tahunnya					
6.	Saya selalu memberikan arahan kepada tenaga kerja dengan dengan baik dan sopan					
	Pertumbuhan laba	SS	S	KS	TS	STS

6.	Laba usaha tahun ini mengalami peningkatan					
8.	Laba yang saya dapat sesuai dengan modal yang saya keluarkan					

Sumber: Widya Manik (2019)

Lampiran 2 : Distribusi sampel UMKM Kuliner berdasarkan Skala Usaha di Kecamatan Medan Sunggal

Daftar UMKM

No	Nama Usaha	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah
1.	Azzam Juice	✓		
2.	Kedai Kopi Siahaan	✓		
3.	Hispicy	✓		
4.	Blanco N' friends	✓		
5.	Nita Brownis	✓		
6.	Rumah Makan Utama		✓	
7.	Bu Agus		✓	
8.	Iloppa	✓		
9.	Pisang Sexy	✓		
10.	Usaha Jual Minuman	✓		
11.	Dapur Anin		✓	
12.	Warkop Si'buan	✓		
13.	Lotus Cakes.id	✓		
14.	Ais Peyek		✓	
15.	Mamauci Cake (FKMI)		✓	
16.	Miesop Kampung Shakila		✓	
17.	Hitam Putih			✓
18.	Milk Crowd	✓		
19.	Abado Coffee	✓		
20.	Warung Bu Yayuk		✓	
21.	Catring Addawa	✓		
22.	Warung Bu Aji	✓		
23.	Konco Kopi			✓
24.	Lontong Pecel	✓		
25.	Tentang Kita	✓		
26.	Wraung Kopi Situmorang			✓
27.	Jualan Makanan Nasi	✓		
28.	Nanina Kopi			✓
29.	RM Minang Mulia	✓		
30.	Mak wen			✓
31.	RM Padang Buah Sakato	✓		

No	Nama Usaha	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah
32.	Delicious		✓	
33.	Usaha Burger dan Minuman		✓	
34.	Warkop Mendel			✓
35.	Dapoer Mak Icha	✓		
36.	Warung Kongsu		✓	
37.	Bakso Mas Edo	✓		
38.	RM. Makan Samo Salero		✓	
39.	Papa Burger Café		✓	
40.	Dapur Mama Adhel	✓		
41.	Bakso Joss	✓		
42.	Warung Kenangan	✓		
43.	Zee.fo Café		✓	
44.	Mie Rebus dan Canai Mas Bro	✓		
45.	Prices Pastry	✓		
46.	Dapur Yeye	✓		
47.	Dapur Kita		✓	
48.	Yaya Cookies	✓		
49.	Bolu Ola		✓	
50.	Nadya De Kitchen	✓		
51.	Mms Rayan Kitchen	✓		
52.	Bubur Ayam Dhena	✓		
53.	Queenbee Cake and Cookies	✓		
54.	Bakpia Phar	✓		
55.	Warung Bu Mar	✓		
56.	Risol Nabila Medan	✓		
57.	Jualan Lontong	✓		
58.	Kue Basah	✓		
59.	Warung Kopi		✓	
60.	Rasa Ombay	✓		
61.	Warung Jus Sumarni	✓		
62.	Jiane	✓		
63.	Sakapala	✓		
64.	Phone Kupa			✓

Lampiran 3 : Tabulasi Data Sampel Responden

Pengelolaan Keuangan (X1)

Pengelolaan Keuangan										
No	PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	PK9	Total
1.	2	3	1	3	2	1	1	2	2	17
2.	3	4	4	4	4	4	4	3	4	34
3.	4	4	4	2	4	1	4	4	4	31
4.	2	4	3	4	4	5	5	5	5	37
5.	2	2	4	4	4	4	4	4	3	31
6.	4	4	4	4	4	3	4	2	4	33
7.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
9.	4	4	3	4	4	5	5	5	5	39
10.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
11.	4	2	4	3	3	4	4	5	3	32
12.	3	3	4	5	4	5	3	3	4	34
13.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
14.	3	3	4	3	4	5	4	4	4	34
15.	1	2	5	4	4	4	4	2	4	30
16.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
17.	4	5	4	5	5	5	4	5	5	42
18.	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43
19.	4	4	4	4	5	5	4	5	4	39
20.	4	3	5	4	4	4	4	4	4	36
21.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
22.	5	4	5	5	4	4	4	5	5	41
23.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
24.	2	3	4	4	4	4	4	4	4	33
25.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
26.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
27.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
28.	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39
29.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
30.	5	1	3	2	1	5	4	2	2	25
31.	5	4	4	5	4	5	4	4	5	40
32.	5	4	2	5	4	5	5	5	5	40
33.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	435
34.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
35.	4	5	5	5	4	5	3	5	5	41
36.	4	3	4	3	2	4	4	5	2	31
37.	5	5	4	4	4	4	3	5	4	38
38.	4	5	4	4	5	4	5	5	4	40

39.	3	2	4	3	4	4	2	4	4	30
40.	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
41.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
42.	5	5	5	5	5	5	1	5	5	41
43.	2	4	4	4	4	3	4	4	4	33
44.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
45.	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
46.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
47.	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34
48.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
49.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
50.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
51.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
52.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
53.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
54.	5	5	3	5	5	5	5	5	5	43
55.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
56.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
57.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
58.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
59.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
60.	4	4	5	4	5	4	5	4	4	39
61.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
62.	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
63.	5	5	4	5	4	5	4	5	4	41
64.	4	5	4	5	4	5	4	4	4	39

Financial technology (X2)

<i>Financial Technology</i>							
No	FT1	FT2	FT3	FT4	FT5	FT6	Total
1.	2	2	3	3	3	3	16
2.	4	4	4	4	4	4	24
3.	4	4	4	4	4	4	24
4.	4	4	4	4	5	5	26
5.	3	3	3	2	3	3	17
6.	4	4	4	4	4	4	24
7.	5	5	5	5	5	5	30
8.	5	5	5	5	5	5	30
9.	4	4	4	4	5	4	25
10.	5	5	5	5	5	5	30
11.	3	4	3	4	4	4	22
12.	4	4	4	2	4	3	21

13.	4	4	4	4	4	4	24
14.	4	4	4	4	4	4	24
15.	4	4	4	4	4	4	24
16.	4	4	4	4	4	4	24
17.	3	4	3	4	3	3	20
18.	5	5	5	5	5	5	30
19.	4	4	4	4	5	4	25
20.	4	4	4	4	4	4	24
21.	5	5	5	5	5	5	30
22.	4	4	5	5	4	4	46
23.	4	4	4	4	4	4	24
24.	4	4	4	4	4	4	24
25.	5	5	5	5	5	3	28
26.	4	4	4	4	4	4	24
27.	4	4	4	4	4	4	24
28.	4	5	4	5	4	4	26
29.	5	4	5	4	4	5	27
30.	1	5	4	3	2	1	16
31.	4	4	5	5	4	4	26
32.	5	5	5	3	5	4	27
33.	4	4	4	4	4	4	24
34.	4	4	4	4	4	4	24
35.	5	5	5	5	5	5	30
36.	4	5	4	5	4	4	26
37.	2	5	5	5	4	5	26
38.	4	4	4	4	4	5	25
39.	4	5	3	4	4	4	24
40.	3	3	3	4	4	4	21
41.	5	5	5	5	4	4	28
42.	5	5	5	5	5	5	30
43.	4	4	4	4	4	4	24
44.	4	4	4	4	4	4	24
45.	4	5	5	5	5	5	29
46.	5	5	5	5	5	5	30
47.	3	2	2	2	3	2	14.
48.	5	5	5	5	5	5	30.
49.	5	5	5	5	5	5	30.
50.	5	5	5	5	5	5	30.
51.	5	5	4	4	5	4	27.
52.	5	5	5	5	5	5	30.
53.	4	4	4	4	4	4	24.
54.	5	5	5	5	5	5	30.
55.	5	5	5	5	5	5	30.
56.	4	4	4	3	3	3	21

57.	4	4	5	5	5	4	27
58.	5	5	5	5	5	5	30
59.	5	5	5	5	5	5	30
60.	5	5	4	4	5	4	27
61.	5	5	5	5	5	5	30
62.	4	5	4	5	4	5	27
63.	4	5	4	5	4	4	26
64.	4	4	4	4	4	4	24

Kinerja UMKM (Y)

Kinerja UMKM									
No	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	Total
1.	3	2	2	1	2	4	3	4	21
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3.	4	4	4	4	4	4	4	5	31
4.	4	4	5	5	5	4	4	5	36
5.	3	4	4	3	4	4	4	3	29
6.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9.	4	4	4	4	4	4	4	5	33
10.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11.	3	4	3	3	3	4	3	3	26
12.	4	3	5	4	3	5	4	4	32
13.	4	4	4	5	4	5	4	4	34
14.	4	4	4	4	4	4	3	4	31
15.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17.	5	5	5	4	3	4	4	4	34
18.	5	5	5	5	4	5	5	5	39
19.	4	4	5	5	4	4	4	3	33
20.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21.	5	4	4	4	4	1	3	3	28
22.	4	5	4	4	4	5	4	4	34
23.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24.	4	4	4	3	4	4	3	4	30
25.	5	5	5	5	5	5	4	4	38
26.	2	4	4	4	4	4	4	4	30
27.	4	4	4	4	3	4	4	4	31
28.	4	4	4	4	4	4	5	5	34
29.	4	4	2	3	4	3	3	3	26
30.	5	4	3	2	4	5	4	4	31
31.	4	3	4	4	5	5	4	5	34

32.	5	4	4	3	4	5	4	4	33
33.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38.	4	4	5	4	4	5	4	5	35
39.	4	4	4	3	4	4	4	4	31
40.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41.	4	4	3	4	5	5	5	4	34
42.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
43.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45.	4	5	5	4	4	4	4	4	34
46.	5	4	5	4	5	5	4	5	37
47.	3	3	5	5	3	4	3	4	30
48.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
51.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
53.	4	4	4	3	4	4	4	4	31
54.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
55.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
56.	3	3	4	4	3	4	3	4	28
57.	5	5	5	4	5	5	4	5	38
58.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
59.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
60.	4	4	5	5	4	5	4	4	35
61.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
62.	5	5	4	5	4	5	5	5	38
63.	4	4	5	3	3	4	4	4	31
64.	4	4	4	4	4	4	4	4	32

Lampiran 4 : Output Hasil Uji Statistik

UJI VALIDITAS

Keterangan	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Kinerja UMKM (Y)	Y1.1	0.773	0.246	Valid
	Y1.2	0.815	0.246	Valid
	Y1.3	0.775	0.246	Valid
	Y1.4	0.798	0.246	Valid
	Y1.5	0.815	0.246	Valid
	Y1.6	0.698	0.246	Valid

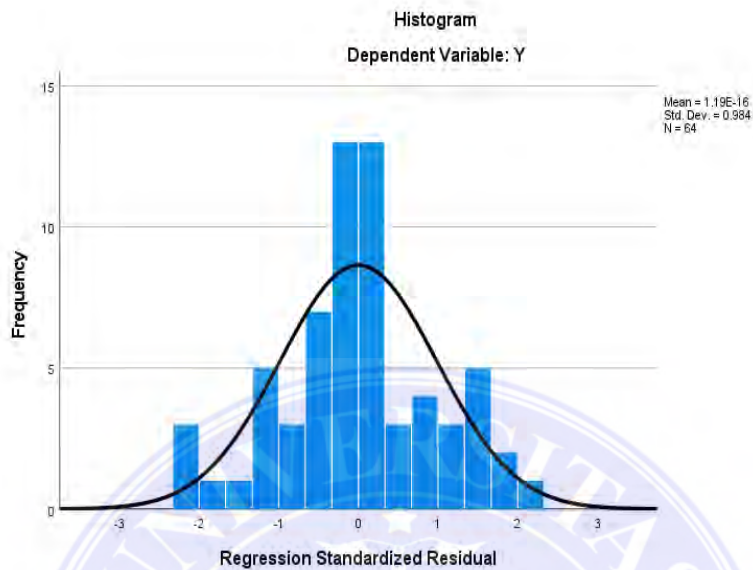
Keterangan	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
	Y1.7	0.865	0.246	Valid
	Y1.8	0.797	0.246	Valid
Pengelolaan Keuangan (X1)	X1.1	0.711	0.246	Valid
	X1.2	0.818	0.246	Valid
	X1.3	0.667	0.246	Valid
	X1.4	0.841	0.246	Valid
	X1.5	0.842	0.246	Valid
	X1.6	0.686	0.246	Valid
	X1.7	0.635	0.246	Valid
	X1.8	0.778	0.246	Valid
	X1.9	0.872	0.246	Valid
Financial Technology(X2)	X2.1	0.838	0.246	Valid
	X2.2	0.800	0.246	Valid
	X2.3	0.863	0.246	Valid
	X2.4	0.849	0.246	Valid
	X2.5	0.883	0.246	Valid
	X2.6	0.859	0.246	Valid

Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik

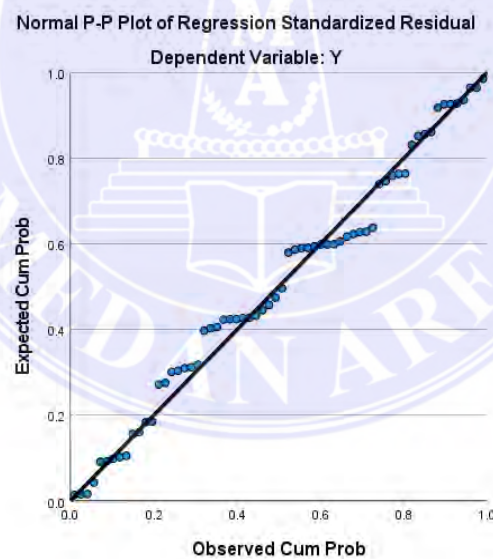
1. Uji Normalitas Kolmogorow-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.47379902
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.083
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		

2. Grafik Histogram



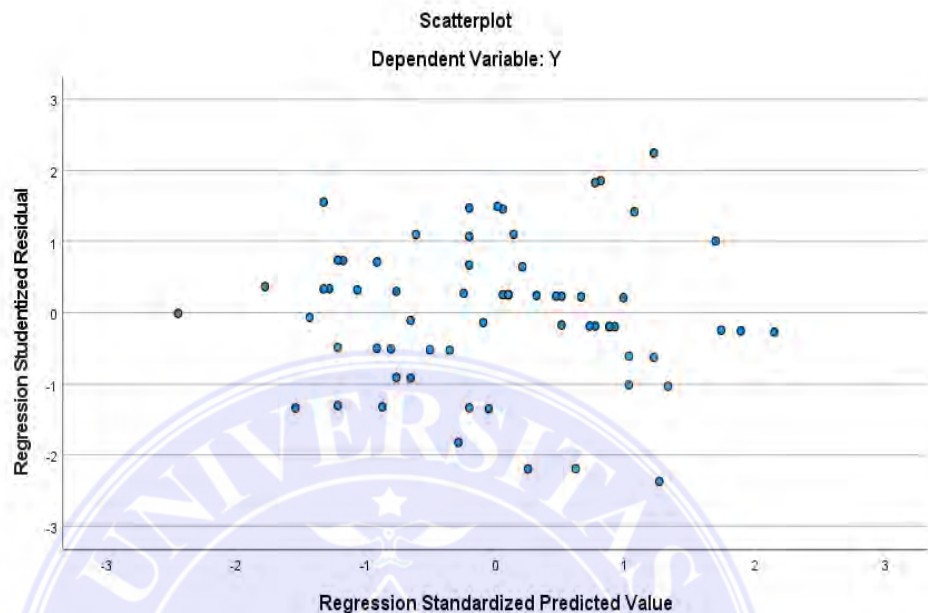
3. Kurva Normalitas *Probability plot*



4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	0.387	2.581
	X2	0.387	2.581
a. Dependent Variable: Y			

5. Uji Heteroskedastisitas



6. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.107	2.429		4.161	0.000
	X1	0.278	0.095	0.374	2.937	0.005
	X2	0.515	0.144	0.457	3.583	0.001

a. Dependent Variable: Y

7. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.107	2.429		4.161	0.000
	X1	0.278	0.095	0.374	2.937	0.005
	X2	0.515	0.144	0.457	3.583	0.001

a. Dependent Variable: Y

8. Uji Sumultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	716.822	2	358.411	48.953	.000 ^b
	Residual	446.616	61	7.322		
	Total	1163.438	63			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	0.616	0.604	2.706
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kelam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1912/FEB/01.1/VI/2025
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Research / Survey

13 Juni 2025

Kepada Yth,
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : Sulpiana Ompusunggu
 NPM : 218330061
 Program Studi : Akuntansi
 Judul : Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Sunggal
 No. Handphone : 085232338113

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
 Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
 Program Studi Akuntansi

Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si

Lampiran 7 : Surat Selesai Penelitian

	PEMERINTAH KOTA MEDAN KECAMATAN MEDAN SUNGGAL
	Jalan Letjend Tahi Bonar Simatupang Nomor 193, Medan Sunggal, Medan, Sumatera Utara 20128, Telepon (061) 8458374, Laman: medansunggal.medan.go.id ; Pos-el medansunggal@medan.go.id

Medan, 31 Juli 2025

Nomor	: 000.9/1630
Sifat	: Biasa
Hal	: Kegiatan Riset a.n. Sulpiana Ompusunggu

Yth. Bapak Kepala Bidang Minat Bakat dan
Inovasi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area
di
Tempat

Sehubungan dengan surat Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor: 000.9/2536 tanggal 17 Juni 2025 perihal Surat Keterangan Riset, disampaikan kepada Bapak bahwa mahasiswi tersebut telah selesai melaksanakan riset pada tanggal 23 Juli 2025 di Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan dengan penelitian sebagai berikut:

Nama	: Sulpiana Ompusunggu
NIM	: 218330061
Jurusan	: Akuntansi
Judul	: "Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Financial Technology terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Sunggal"
Lokasi	: Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan
Lamanya	: 1 (Satu) Bulan
Penanggung Jawab	: Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditandatangani secara elektronik oleh:
Camat Medan Sunggal,

Irfan Abdilla, S.STP
Pembina (M/a)
NIP 198212282001121002

MEDAN UNTUK SEMUA

BerAKHLAK  bangga melayani bangsa



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSRF.
UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

Lampiran 8 : Photo Hasil Penelitian



